

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 /
*FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2024***



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise



Management
System
ISO 9001:2015
www.tuv.com
ID 319833865

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | FITRIA YUSUF |
| Alamat Kantor/Office address | : | PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
Jakarta 14350 |
| Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card | : | Jl. Bukit Hijau Raya VIII/8
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021 - 65306930 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | HASYIM |
| Alamat Kantor/Office address | : | PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
Jakarta 14350 |
| Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card | : | Jl. Nanas I Blok F-8
Matraman – Jakarta Timur |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021 - 65306930 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Independen / Independent Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or fact, nor do they omit material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas anaknya. | 4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries internal control system, |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 31 Oktober 2024 / Jakarta October 31, 2024

Fitria Yusuf
Direktur Utama /
President Director

Hasyim
Direktur /
Director

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024

DAFTAR ISI

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2024

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	Notes to the Consolidated Financial Statements

Ekshibit A

Exhibit A

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2 0 2 4	31 DESEMBER/ DECEMBER 2 0 2 3	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	84.747.275	158.700.685	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	24.437.459	14.049.453	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	292.167.718	296.079.270	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja	7	350.655.897	164.683.665	Gross amount due from customers
Biaya dibayar di muka	8	2.401.431	3.095.233	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	34a	43.430.670	1.853.699	Prepaid taxes
Uang muka - jangka pendek	9	30.825.660	9.033.037	Short-term advance payments
Aset lancar lainnya	10	1.141.327.500	655.000.000	Other current assets
Total aset lancar		1.969.993.610	1.302.495.042	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - jangka panjang	9	61.081.223	63.870.019	Long-term advance payments
Investasi pada				Investments in
entitas asosiasi	11	544.855.884	530.310.781	Associates
Taksiran tagihan pajak penghasilan	34d	1.577.623	1.577.623	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	34h	11.650.089	8.883.447	Deferred tax assets
Hak pengusahaan				Toll road concession
jalan tol	12	18.838.351.383	18.524.658.563	Rights
Aset tetap	13	219.620.403	191.346.865	Property and equipment
Aset hak-guna	14	381.189	263.369	Right-of-use assets
Properti investasi	15	915.106.066	916.439.693	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	16	41.191.809	36.119.134	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		20.633.815.669	20.273.469.494	Total non-current assets
TOTAL ASET		22.603.809.279	21.575.964.536	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan Notes	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2 0 2 4	31 DESEMBER/ DECEMBER 2 0 2 3	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	24a	796.428.571	550.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	17	393.367.770	368.099.357	Trade payables - third parties
Beban akrual				Accrued expenses
Pihak ketiga	18a	58.841.002	67.826.118	Third parties
Pihak berelasi	18a,35	19.305.098	19.517.826	Related parties
Utang pajak	34b	86.602.076	76.044.855	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		241.502.250	329.630.867	Third parties
Pihak berelasi	35	1.039.789.907	1.199.717.582	Related parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	25	15.912.596	24.136.697	liabilities
Pendapatan diterima di muka	19	26.176.361	12.978.466	Unearned revenues
Provisi pelapasan jalan tol -				Provision for toll road overlay -
jangka pendek	20	40.755.826	34.240.000	short-term
Liabilitas bruto kepada				Gross amount
pemberi kerja				due to customers
Progress billing	21	571.319.927	263.410.520	Billing Progress
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities
jatuh tempo dalam waktu satu				of long-term liabilities:
tahun:				Lease liabilities
Liabilitas sewa	14	10.865	1.473.225	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	23	2.497.463	6.352.660	Bank loans
Utang bank	24b	4.181.250	12.075.000	Other liabilities
Liabilitas lainnya	22	446.690.120	546.690.115	
Total liabilitas jangka pendek		3.743.381.081	3.512.193.288	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga -				Long-term trade payables
jangka panjang	17	4.398.565	4.398.565	- third parties
Beban akrual	18b			Accrued expenses
Pihak ketiga		591.087.905	591.087.905	Third parties
Pihak berelasi		17.294.936	27.294.936	Related parties
Provisi pelapasan jalan tol -				Provision for toll road overlay -
jangka panjang	20	2.269.660	76.949.182	long-term
Pendapatan diterima di muka	19	13.534.926	17.388.723	Unearned revenues
Liabilitas pajak tangguhan - neto	34h	65.814.067	62.199.280	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang -				Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian yang				current maturities:
jatuh tempo dalam waktu satu				Long-term loans
tahun:				Bank loans
Pinjaman jangka panjang	23	7.330.398	6.052.792	Due to shareholder of
Utang bank	24b	4.212.010.752	4.212.813.796	subsidiary
Utang pemegang saham				Long-term employee benefits
entitas anak	35	52.030.988	52.030.988	liabilities
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	25	12.797.642	2.406.488	
Total liabilitas jangka panjang		4.978.569.840	5.052.622.655	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		8.721.950.920	8.564.815.943	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2024**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - with par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 10.850.000.000 saham				Authorized - 10,850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.437.412.779 saham pada tahun 2024 dan 5.436.479.508 saham pada tahun 2023				Issued and fully paid - 5,437,412,779 shares in 2024 and 5,436,479,508 shares in 2023
Tambahan modal disetor	1b, 26	2.718.706.389	2.718.239.755	Additional paid-in capital
Saldo laba	1b, 36	2.736.349.224	2.735.901.253	Retained earnings
Dicadangkan	26	438.946.348	412.558.783	Appropriated
Belum dicadangkan		6.565.423.123	5.690.493.158	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16	(95.537.443)	(95.537.443)	Reserves for financial assets designated at fair value through other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		12.363.887.641	11.461.655.506	Total equity attributable to: Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	1.517.970.718	1.549.493.087	Non-controlling interest
Total ekuitas		13.881.858.359	13.011.148.593	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		22.603.809.279	21.575.964.536	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2024	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2023	
PENDAPATAN	28	2.723.899.584	3.177.146.483	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(1.250.167.113)	(1.746.516.799)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1.473.732.471	1.430.629.684	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	30	(108.749.433)	(101.284.131)	General and administrative expenses
LABA USAHA		1.364.983.038	1.329.345.553	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	31	29.369.995	51.443.779	Finance income
Biaya keuangan	32	(328.594.718)	(208.574.713)	Finance cost
Beban lainnya	33	17.147.876	(846.133)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		1.082.906.191	1.171.368.486	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
BEBAN PAJAK FINAL	34f	(11.952.370)	(18.624.724)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.070.953.821	1.152.743.762	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	34c,e	(201.214.616)	(182.165.841)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		869.739.206	970.577.921	PROFIT FOR THE YEAR
Saldo pindahan		869.739.206	970.577.921	Balance brought forward

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2024	Catatan/ Notes	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2023	
Saldo pindahan	869.739.206		970.577.921	Balance carried forward
LABA TAHUN BERJALAN	869.739.206		970.577.921	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	69.081	25	1.871.851	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(13.125)	34g	(355.649)	Related income tax
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	55.956		1.516.202	Other comprehensive income (loss) - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	869.795.161		972.094.123	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	901.261.575		924.541.248	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(31.522.369)		46.036.671	Non-controlling interest
	869.739.206		970.577.919	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	901.317.531		926.057.450	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(31.522.369)		46.036.671	Non-controlling interest
	869.795.162		972.094.121	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	166	37	170	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk/ <i>Equity sttributable to parent</i> Saldo laba/ <i>Retained earning</i>									
Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>				Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>					
Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas/ <i>Unrealized loss on investment in equity instrument</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	2.717.650.323	2.735.335.399	389.194.131	4.691.159.688	(98.433.621)	10.434.905.920	1.331.043.763	11.765.949.683	Balance as of January 1. 2023
Penerbitan saham baru	496.131	476.346	-	-	-	972.477	-	972.477	Issuance of new shares
Uang muka setoran modal pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	184.484.400	184.484.400	Deposit for future shares subscription in subsidiary
Laba tahun berjalan	-	-	-	924.541.250	-	924.541.250	46.036.671	970.577.921	Profit for the year
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	1.408.651	1.408.651	Difference due to changes in Equity of subsidiary
Pembentukan cadangan umum	-	-	23.364.653	(23.364.653)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Penghasilan komprehensif lainnya:									Other comprehensive income:
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.871.851	-	1.871.851	-	1.871.851	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(355.653)	-	(355.653)	-	(355.653)	liability Related income tax
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	1.516.198	-	1.516.198	-	1.516.198	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2023	2.718.146.454	2.835.811.745	412.558.783	5.593.852.484	(98.433.621)	11.361.935.845	1.562.973.486	12.924.909.331	Balance as of September 30. 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial
Statements taken as a whole

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk/ <i>Equity sttributable to parent</i> Saldo laba/ <i>Retained earning</i>								
	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>				Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>			
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas/ <i>Unrealized loss on investment in equity instrument</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	2.718.239.755	2.735.901.253	412.558.783	5.690.493.158	(95.537.443)	11.461.655.506	1.549.493.087	13.011.148.593
Penerbitan saham baru	466.634	447.970	-	-	-	914.604	-	914.604
Laba tahun berjalan	-	-	-	901.261.575	-	901.261.575	(31.522.369)	869.739.206
Pembentukan cadangan umum	-	-	26.387.565	(26.387.565)	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya:								
Pengukuran Kembali								
liabilitas imbalan kerja	-	-	-	69.081	-	69.081	-	69.081
Pajak penghasilan terkait				(13.125)		(13.125)		(13.125)
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	55.956	-	55.956	-	55.956
Saldo pada tanggal 30 September 2024	2.718.706.389	2.736.349.223	438.946.348	6.565.423.123	(95.537.443)	12.363.887.640	1.517.970.718	13.881.858.358

<

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial
Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2 0 2 4	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2 0 2 3	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pendapatan tol	1.774.748.131	1.624.273.546	Toll revenues
Pendapatan jasa	399.930.192	-	Service revenue
Pendapatan sewa	23.421.030	2.757.886	Rental revenue
Pembayaran kepada karyawan	(135.980.438)	(128.647.623)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(699.973.454)	(789.312.030)	Cash paid to contractors and suppliers
Kas neto diperoleh dari operasi	1.362.145.461	1.605.819.397	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	29.632.482	48.489.751	Interest received
Pembayaran biaya keuangan	(358.734.516)	(207.240.138)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(234.861.144)	(270.902.414)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(9.931.513)	(18.673.909)	Final tax paid
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	788.250.770	1.157.492.687	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENEMPATAN INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING PLACEMENT ACTIVITIES
Pencairan rekening bank yang dibatasi, bank garansi dan rekening operasional penggunaannya	(4.792.275)	891.182	Redemption of restricted cash in banks, bank guarantees and operational accounts
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	84.086.850	Redemption of restricted time deposits
Perolehan hak pengusahaan jalan tol	(180.603.710)	(3.806.642.503)	Acquisition of toll road concession rights
Pembayaran liabilitas atas hak pengusahaan jalan tol	(259.253.300)	-	Payment of obligations for toll road concession rights
Penerimaan dari piutang talangan tanah kepada Pemerintah	4.053.859	91.790.401	Proceeds from land bridging fund to the Government
Perolehan aset tetap	(66.809.904)	(18.513.191)	Acquisition of property and equipment
Pencairan investasi	-	3.156.500.000	Disbursement of deposit
Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah	(3.072.000)	(4.350.988)	Addition of land bridging fund to the Government
Penempatan investasi asuransi	(486.327.500)	(2.680.300.000)	Placement of insurance investment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(996.804.830)	(3.176.538.249)	Net cash used in investing activities

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2024	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan uang muka setoran modal entitas anak dari kepentingan nonpengendali	27	-	184.484.400	Proceeds from deposit for future shares subscription of subsidiary from non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek		(561.465.179)	(413.153.704)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek		800.000.000	-	Receipt from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	2.410.341.833	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(803.044)	(23.250.000)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	14	(1.462.360)	(4.128.910)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang kepada Pemerintah		(100.000.000)	(65.000.000)	Payment of Government loan
Penerimaan pinjaman jangka panjang		1.277.606	-	Receipt from long-term liability
Pembayaran pinjaman entitas anak dari non pengendali		-	(739.775)	Payment of subsidiaries loan to non-controlling interest
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(3.855.196)	-	Payment of long-term liability
Penerimaan dari penerbitan modal saham		914.605	972.478	Proceeds from issuance of share capital
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		134.606.432	2.089.526.321	Net cash from financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(5.782)	(1.536.014)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(73.953.410)	68.944.745	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		158.700.685	356.925.223	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		84.747.275	425.869.968	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 1 tanggal 1 Agustus 2022 mengenai penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0054230.AH.01.02.TAHUN.2022 tanggal 2 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan penyediaan atas jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, dan pengembangan serta dalam menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990. Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan kerjasama operasi dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004, telah disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun dan 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

Berdasarkan akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/ Pluit No. 06 tanggal 23 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari S.H., Perusahaan memperoleh penambahan lingkup untuk pengembangan Jalan Tol Ancol Timur - Pluit (Elevated) dengan hak konsesi selama 35 tahun sampai dengan 31 Maret 2060 sesuai dengan Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 37/BA/Pt.6/2020 tanggal 17 Juni 2020.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the company

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated 13 April 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated 19 June 1987. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 1 dated 1 August 2022 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., regarding the rearrangement of all provisions of the Company's Articles of Association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0054230.AH.01.02.TAHUN.2022 dated 2 August 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on 9 March 1990. The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated 12 February 1993 of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from 1 January 1994 to 31 December 2023.

Based on a letter dated 14 October 2004 of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until 31 March 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated 25 July 2005 of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting 1 January 1994.

Based on the Deed of Concession Agreement of the Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/ Pluit Toll Road No. 06 dated 23 June 2021 made before Notary Rina Utami Djauhari S.H., the Company obtained additional scope for the development of the Ancol Timur - Pluit (Elevated) Toll Road with concession rights for 35 years until 31 March 2060 in accordance with the Minutes of Amendment to Business Plan No. 37/BA/Pt.6/2020 dated 17 June 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum perusahaan (Lanjutan)

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 40a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management, dan pemilik manfaat akhir adalah Mohamad Jusuf Hamka.

b. Penawaran umum Perusahaan

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 (dalam Rupiah penuh). Setiap saham dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.
2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 60 tanggal 11 Juni 1996 oleh SP Henny Singgih di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui pembagian saham bonus sebanyak 500.000.000 lembar saham.
3. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 17 Juni 1997 oleh SP Henny Singgih di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (right issue) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information of the company (Continued)

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated 5 June 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272- A/KPTS/ 1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated 20 June 1996 of the Minister of Public Works and the Minister of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On 19 March 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from 1 January 2003 (Note 40a). On 7 April 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.

The Company's immediate parent company is BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management and its ultimate beneficial owner is Mohamad Jusuf Hamka.

b. The Company's public offering of shares

1. On 30 November 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with a par value of Rp 500 (in full amount) and an offering price per share of Rp 2,600 (in full amount). The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesian Stock Exchange) on 10 January 1995.
2. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 60 of SP Henny Singgih dated 11 June 1996 in Jakarta, the shareholders approved the addition of capital through the distribution of 500,000,000 bonus shares.
3. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 58 of SP Henny Singgih dated 17 June 1997 in Jakarta, shareholders agreed to increase capital through a rights issue of 1,000,000,000 shares.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (Lanjutan)

4. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.D4 dan peraturan bursa No.1 A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB. Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.
5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Edwar, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (dalam Rupiah penuh) per saham.
6. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Desember 2016 oleh Edwar, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui membagikan dividen saham sebagaimana terdapat dalam Akta No. 4 tanggal 8 Februari 2017 dengan jumlah sebesar Rp 962.268.589 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (dalam Rupiah penuh) per saham.
7. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham-saham baru dalam simpanan sebanyak 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 11 Desember 2018 dari Edwar S.H., Notaris di Jakarta.

Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 tanggal 13 November 2018. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.550 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham seluruhnya diambil oleh PT Raja Berkah Tentram.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. The Company's public offering of shares (Continued)

4. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) covered by Notarial Deed No. 13 dated 10 August 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase share capital without Pre-emptive Rights by issuing with maximum 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No. 1.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the EGM. The capital increase without Pre-emptive Rights was undertaken on 3 January 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng- P-00002/BEI.PPJ-01-2013 dated 2 January 2013. The exercise price was Rp 1,500 (in full amount) per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.
5. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 30 January 2015, which was notarized under Notarial Deed No. 18 of Edwar, S.H., dated 30 January 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000 representing 550,000,000 shares, from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (in full amount) per share.
6. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held which was notarized under Notarial Deed No. 11 of Edwar, S.H., dated 19 December 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to distribute stock dividends as contained in Deed No. 4 dated 8 February 2017 with an amount of Rp 962,268,589 net after tax or representing 595,831,944 shares from retained earnings using the closing price of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange which is Rp 1,615 (in full amount) per share.
7. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 11 of Edwar, S.H., 19 December 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to conduct increase in capital without Pre-emptive Rights by issuing new shares in deposits totaling 275,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of the Service Authority Finance No. 38/POJK.04/2014 with a maximum implementation period of 2 years from the resolution of the EGM, as stated in the deed No. 2 dated 11 December 2018 of Edwar S.H., Notary in Jakarta.

The capital increase without Pre-emptive Rights was undertaken on 14 November 2018 and has been listed on the stock exchange in accordance with the announcement of the exchange in letter No. Peng-P-01434/BEI.PP2/11- 2018 dated 13 November 2018. The implementation price is Rp 1,550 (in full amount) per share which all shares had been taken by PT Raja Berkah Tentram.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (Lanjutan)

8. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 22 Desember 2020 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan menerbitkan saham baru sejumlah 1.810.415.972 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) disertai dengan penerbitan waran seri I sejumlah 1.267.291.180 lembar waran seri I, sesuai dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan HMETD.

Penambahan Modal dengan HMETD telah dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 dengan harga pelaksanaan Rp 770 (dalam rupiah penuh) per lembar.

Pada tahun 2022, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran I sebanyak 3.342.020 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 1.671.010. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp 1.604.170.

Pada tahun 2023, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran I sebanyak 1.178.863 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 589.432. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp 565.854.

Pada 30 September 2024, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan waran I sebanyak 466.635 lembar saham dengan nominal sebesar Rp 500 (dalam rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 233.178. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp 223.985.

c. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit Serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. The Company's public offering of shares (Continued)

8. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) covered by Notarial Deed No. 09 dated 22 December 2020 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II) by issuing 1,810,415,972 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) accompanied by the issuance of 1,267,291,180 warrant I series, in accordance with OJK regulations No. 14/POJK.04/2019 regarding changes to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights.

Capital Increase with Pre-emptive Rights was undertaken on 27 October 2020 with the implementation price of Rp 770 (in full amount) per share.

In 2022, there was an increase in paid-in capital from the exercise of Warrant I of 3,342,020 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) per share or Rp 1,671,010. The price determined for the exercise of warrants is Rp 980 (in full amount) per share. The difference between the exercise price and the nominal price for the exercise of the warrants was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp 1,604,170.

In 2023, there was an increase in paid-in capital from the exercise of Warrant I of 1,178,863 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) per share or Rp 589,432. The price determined for the exercise of warrants is Rp 980 (in full amount) per share. The difference between the exercise price and the nominal price for the exercise of the warrants was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp 565,854.

On June 30, 2024, there was an increase in paid-in capital from the exercise of warrant I amounting to 466.635 shares with a nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share or amounting to Rp 233.178. The exercise price of the warrants was Rp 980 (in full amount) per share. The difference between the exercise price and the nominal exercise price of the warrants has been recorded in additional paid-in capital amounting to Rp 223.985.

c. Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit Serta Karyawan (Lanjutan)

	30 September / September 2024	31 Desember/ December 2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Feisal Hamka	Feisal Hamka
Komisaris	Dionosius Widiyanto	Dionosius Widiyanto
Komisaris Independen	Olivia Allan	Olivia Allan
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Fitria Yusuf	Fitria Yusuf
Direktur	Hasyim	Hasyim
Direktur	Djoko Sapto M. Mulyo	Djoko Sapto M. Mulyo

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 2024	31 Desember/ December 2023
Ketua	Dionosius Widiyanto	Dionosius Widiyanto
Anggota	Tinne Ratulangi	Rachmat Arifin
Anggota	Benny Hakim Setiawan	Benny Hakim Setiawan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sekretaris perusahaan adalah Bapak Hasyim.

Perusahaan memiliki 225 karyawan tetap pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

d. Entitas anak

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director

The members of Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September / September 2024	31 Desember/ December 2023	
Ketua	Dionosius Widiyanto	Dionosius Widiyanto	Chairman
Anggota	Tinne Ratulangi	Rachmat Arifin	Member
Anggota	Benny Hakim Setiawan	Benny Hakim Setiawan	Member

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's Corporate Secretary unit is Mr. Hasyim.

The Company had 225 permanent employees as of September 30, 2024 and December 31, 2023, (unaudited).

d. Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif Perusahaan/ Effective Percentage of Ownership of the Company		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan Langsung/ Direct ownership							
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ established on 26 December 1996	27 April 2008/ 27 April 2008	Surabaya	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya Periode konsesi/ Concession period: 21 Mei 2005 - 21 Mei 2040/ 21 May 2005 - 11 May 2040	96,83%	96,83%	951.747	944.405
PT Citra Waspphutowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ established on 13 January 2006	Beberapa tahap sudah berjalan dan beberapa tahap pengembangan/ Several stage already running and under development stage	Jakarta	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta/ Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta Periode konsesi/ Concession period: 29 Mei 2006 - 11 Agustus 2056/ 29 May 2006 - 11 August 2056	79,79%	79,79%	5.182.260	5.375.055

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Entitas anak (Lanjutan)

d. Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif Perusahaan/ Effective Percentage of Ownership of the Company		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ established on 13 February 2002	Januari 2009/ January 2009	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	99,99%	99,99%	294.660	297.994
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ established on 3 June 2014	10 Juni 2014/ 10 June 2014	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa lainnya/ Construction, trading, industry and other services	99,93%	99,93%	616.806	617.443
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ established on 8 July 2015	Desember 2017/ December 2017	Bandung	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/ Operator of the Soreang - Pasir Koja toll road in Bandung Periode konsesi/ Concession period: 12 Agustus 2016 - 11 Agustus 2056/ 12 August 2016 - 11 August 2056	82,40%	82,40%	1.656.975	1.664.541
PT Elevasi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / established on 21 November 2011	Agustus 2017/ August 2017	Jakarta	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	99,95%	99,95%	3.792	3.785
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / established on 30 January 2017	Agustus 2017/ August 2017	Jakarta	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/ Operator of the Sumedang Dawuan toll road Periode konsesi/ Concession period: 10 April 2018 - 9 April 2058/ 10 April 2018 - 9 April 2058	63,30%	54,59%	11.054.419	11.040.613
PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ established on 9 June 2005	Juli/2023 July 2023	Sumedang	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	97,96%	97,55%	1.743.993	2.439.295
	18 Januari 2012/ 18 January 2012	Jakarta					

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

- a) Berdasarkan Akta Notaris Hambit Maseh, S.H., No. 706 tanggal 24 Februari 2021, para pemegang saham CW menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 495.625.000 yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CW dari semula 62,50% menjadi 72,70%.
- b) Berdasarkan Akta Notaris Relawati, S.H, No. 36 tanggal 26 Februari 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 320.000.000 yang akan diambil Perusahaan sebesar Rp 188.388.311 atau 59%. Hal ini menyebabkan delusi pada kepemilikan Perusahaan pada CMLJ dari 68,80% menjadi 65,98%.
- c) Berdasarkan Akta Notaris Lia Kumala Dewi, S.H, No. 08 tanggal 21 Juni 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui untuk melakukan konversi utang CMLJ kepada Perusahaan menjadi modal sebanyak 12.241.141 saham atau dengan nominal seluruhnya Rp 122.411.410.288. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CMLJ dari semua 65,98% menjadi 72,74%.
- d) Berdasarkan Akta Notaris Relawati, S.H, No. 10 tanggal 31 Desember 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui rencana pemindahan sebagian hak saham milik PT Jasa Sarana yang ditempatkan sebesar Rp 72.940.000 seluruhnya kepada Perusahaan. Dengan dilaksanakannya pelepasan kepemilikan saham PT Jasa Sarana kepada Perusahaan menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CMLJ dari semula 72,74% menjadi 78,87%.
- e) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, No. 36 tanggal 13 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan mnyetujui peningkatan modal CKJT menjadi sebesar Rp 2.331.513.800.000. Atas peningkatan ini Perusahaan mengambil alih penambahan modal saham sebesar Rp 1.475.779.400.000 atau sebanyak 63,30%. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CKJT dari semula 51% menjadi 63,30%.
- f) Berdasarkan Akta Notaris Rudi Afianto, S.H., No. 6 tanggal 27 Mei 2022, para pemegang saham CMLJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 238.592.630 yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CMLJ dari semula 78,87% menjadi 82,40%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

- a) Based on the Notary Deed of Hambit Mase, S.H., No. 706 dated 24 February 2021, the shareholders of CW agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 492,625,000 which will be taken by the Company. This resulted in an increase in the Company's share ownership in CW from 62.50% to 72.70%.
- b) Based on the Notary Deed of Volawati, S.H, No. 36 dated 26 February 2021, the shareholders of CMLJ agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 320,000,000 which will be taken by the Company in the amount of Rp 188,388,311 or 59%. This resulted in a decrease in the Company's ownership of CMLJ from 68.80% to 65.98%.
- c) Based on the Notarial Deed of Lia Kumala Dewi, S.H., No. 08 dated 21 June 2021, the shareholders of CMLJ agreed to convert CMLJ's debt to the Company to share capital of 12,241,141 shares or a total nominal value of Rp 122,411,410,288. This resulted in an increase in the Company's share ownership of CMLJ from 65.98% to 72.74%.
- d) Based on the Notarial Deed of Relawati, S.H, No. 10 dated 31 December 2021, the shareholders of CMLJ approved the plan to transfer part of the issued shares of PT Jasa Sarana totaling Rp 72,940,000 to the Company. This transfer resulted in an increase in the Company's share ownership of CMLJ from 72.74% to 78.87%.
- e) Based on the Notarial Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, No. 36 dated 13 October 2021, the Company's shareholders agreed to increase CKJT's capital to Rp 2,331,513,800,000. For this increase, the Company took over the additional share capital of Rp 1,475,779,400,000 or 63.30%. This resulted in an increase in the Company's share ownership of CKJT from 51% to 63.30%.
- f) Based on the Notary Deed of Rudi Afianto, S.H., No. 6 dated 27 May 2022, the shareholders of CMLJ agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 238,592,630 which will be taken by the Company. This resulted in an increase in the Company's share ownership of CW from 78.87% to 82.40%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru: (Lanjutan)

- g) Berdasarkan Akta Notaris Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 24 tanggal 13 Oktober 2022, para pemegang saham CW menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 639.760.000 yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CW dari semula 72,27% menjadi 79,79%.
- h) Berdasarkan Akta Notaris Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 tanggal 21 Juli 2023, para pemegang saham CKJT menyetujui penambahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.076.185.000. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CKJT dari semula 54,59% menjadi 63,30%.
- i) Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E, S.H, M.K., No. 8 tanggal 07 Agustus 2024, para pemegang saham GI menyetujui pemindahan dan pelepasan seluruh hak atas saham CPI sebesar Rp 23.980.000 atau setara 23,98% kepada Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada GI dari semula 97,55% menjadi 97,96%.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries: (Continued)

- g) Based on the Notary Deed of Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 24 dated 13 October 2022, the shareholders of CW agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 639,760,000 which will be taken by the Company. This resulted in an increase in the Company's share ownership in CW from 72.27% to 79.79%.
- h) Based on the Notary Deed of Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 dated 21 July 2023, the shareholders of CKJT agreed to increase the share capital and issued and paid-up capital of Rp 2,076,185,000. This resulted in an increase in the Company's ownership in CKJT from 54.59% to 63.30%.
- i) Based on the Notary Deed of Yuliana Sinarta, S.E, S.H, M.K., No. 8 dated August 7, 2024, the shareholders of GI approved the transfer and release of all rights to CPI shares amounting to IDR 23,980,000, equivalent to 23.98%, to the Company. This resulted in an increase in the Company's ownership stake in GI from 97.55% to 97.96%.

e. Completion of the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 31 October 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK- IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective 1 January 2023.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

- a. **Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**
- b. **Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

- c. **Standar baru, amandemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023**

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- **Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amandemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amandemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amandemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.
- **Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

- a. **Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)**
- b. **Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)**

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

- c. **New standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023**

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- **Disclosure of Accounting Policies - Amendments to PSAK 1**

The amended PSAK 1 required entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.
- **Amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” Definition of Accounting Estimates**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**b. Standar baru, amandemen dan penyesuaian Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)**

**b. New standards, amendments and improvements of
Financial Accounting Standards effective from
1 January 2023 (Continued)**

Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

The amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” - Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- Amandemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

- Amendment PSAK 16 “fixed assets” about proceeds before intended use

Amandemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amandemen ini mengklarifikasi arti ‘pengujian’ bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is ‘testing’ whether the asset is functioning properly’ when it assesses the technical and physical performance of the asset.

- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

- The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amandemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

Amandemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

- PSAK 1 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

- Amendemen PSAK 73 “Sewa” - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan ‘pembayaran sewa’ atau ‘pembayaran sewa revisian’ sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan berdampak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New standards, interpretations, and amendments that are not yet effective

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after 1 January 2024

- Amendment PSAK 1 “Presentation of Financial Statement”

The amendment PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

- PSAK 1 (Amendment), “Presentation of Financial Statements”: Disclosure of Accounting Policies (Continued)

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

- Amendment PSAK 73 “Leases” - Lease Liability in Sale and Leaseback

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine ‘lease payments’ or ‘revised lease payments’ such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Grup melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- (i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- (i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New standards, interpretations, and amendments that are not yet effective (Continued)

- PSAK 74 Insurance Contracts

PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025.

PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Group carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the annual consolidated financial statements of the Group.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- (i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- (i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- (iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investi tersebut, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Principles of consolidation (Continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito on call, yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada

- (i) biaya perolehan diamortisasi,
- (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan
- (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Principles of consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks, with original maturities of three (3) months or less, unrestricted and not used collateral.

Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

g. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at

- (i) amortized cost,
- (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and
- (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “accounting mismatch”).

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi dalam instrumen ekuitas, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang, utang bank jangka panjang, liabilitas lainnya dan utang pemegang saham entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement recognition inconsistencies (sometimes referred to as “accounting mismatch”).

The Group’s financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost and investments in equity instruments classified as financial asset at fair value through other comprehensive income. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group’s financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, short-term employee benefits liability, lease liabilities, long-term loans, long-term bank loans, other liabilities and due to shareholder of subsidiary classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

ii. Financial liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification. All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for- trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fair value measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment in associates (Continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment and tested for impairment as part of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment in associates (Continued)

of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

k. Property and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property and equipment (Continued)

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Buildings
Building equipment
Vehicles and heavy equipment
Machinery and equipment
Office equipment

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap"/PSAK 13, "Properti Investasi".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment"/PSAK 13, "Investment Properties".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

l. Properti investasi

l. Investment properties

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau kenaikan harga atau keduanya, dan tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Group is classified as investment property.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Properti investasi (Lanjutan)

l. Investment properties (Continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight- line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20

Buildings

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi"/PSAK 16, "Aset Tetap".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 13, "Investment properties"/PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner- occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner- occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Properti investasi (Lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Investment properties (Continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

m. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

n. Service concession arrangement

The Group has applied ISAK 16, "Service Concession Arrangement", and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosures".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Perjanjian konsesi jasa (Lanjutan)

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah hak pengusahaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas terhadap estimasi total volume lalu lintas jalan tol atas sisa masa konsesi. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Grup jika jalan tol diserahkan (dikusakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Service concession arrangement (Continued)

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for required disclosure regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. Concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road using unit of usage method based on traffic volume to the estimated total traffic volume of toll roads over the remaining periods of the concession agreements. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Indonesia Toll Road Authority (BPJT) for no consideration.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 72 "Revenue from contracts with customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Perjanjian konsesi jasa (Lanjutan)

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non- keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

p. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Service concession arrangement (Continued)

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not a unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognized revenues and costs of construction in accordance with the contract.

o. Impairment of non-financial

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non- financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

p. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in- substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Sewa (Lanjutan)

p. Leases (Continued)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	3-4	Vehicles
Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.		If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.
Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.		The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.
Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.		The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.
<u>Sebagai lessor</u>		<u>As lessor</u>
Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.		The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment property.
Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.		Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melaluisiaran pers atas Persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya dan berjalan. Grup telah mencerminkan dalam periode berjalan efek kumulatif dari penyesuaian periode sebelumnya yang dianggap tidak material.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases (Continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous and current financial periods. The Group has reflected in the current period the cumulative effect of the adjustments of the prior periods that were considered immaterial.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Imbalan kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Leases (Continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in consolidated the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan bruto pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka" dan "Liabilitas bruto kepada pemberi kerja".

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Pendapatan tol
- Pendapatan sewa
- Pendapatan jasa konstruksi
- Pendapatan jasa

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (khususnya oleh Perusahaan, CMLJ, CW, CMS dan CKJT) diakui pada suatu waktu tertentu saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 40a) dimana untuk CMS, CW and CMLJ yang merupakan entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya secara penuh.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan kontrak sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian dari jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues" and "Gross amount due to customers".

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Toll revenues
- Rental income
- Construction services revenue
- Service revenues

Toll revenues

Revenues from toll road operations (specifically by the Company, CMLJ, CW, CMS and CKJT) are recognized point in time upon of sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 40a) while CMS, CW and CMLJ, as subsidiaries, received the toll revenue entirely.

Rental income

Rent revenue is recognized overtime based on lease term. Rent revenue received in advance are presented as part of "Unearned Revenue".

Service revenues

Service revenue is recognized over time based on the completion of the services rendered.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan jasa konstruksi

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian kemajuan fisik pada akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan jasa konstruksi

Grup mengakui aset tak berwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Pendapatan jasa konstruksi

Pendapatan konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

Beban

Beban konstruksi

Beban konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol. Konstruksi pembangunan jalan tol termasuk peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Beban konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and expense recognition (Continued)

Construction services revenue

Revenue from construction services is recognized over time based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Construction revenue

The Group recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction. Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

Construction revenue

Construction revenues are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

Expenses

Construction cost

Construction cost represents the entire cost of construction of toll road. Construction of toll road includes the increasing of capacity toll roads which includes land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to the construction of toll roads, including the cost of construction of access roads to toll roads, alternative roads and public roads required plus other borrowing costs which are directly used to fund the construction of the asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

Construction costs are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan translasi saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	30 SEPTEMBER 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.138	15.416
1 Dolar Amerika Singapore (SG\$)	11.788	11.712

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir periode.

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Foreign currency transactions and balances translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 SEPTEMBER 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 United States Dollar (US\$)	15.138	15.416
1 Singapore Dollar (SG\$)	11.788	11.712

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the period.

t. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) (satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga).
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Transactions with related parties (Continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Segment information (Continued)

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra- group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Pajak penghasilan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

x. Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Income taxes

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

x. Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

y. Events after reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

z. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga standar kualitas jalan tol sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala akan diprovisi berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang dipelrukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Liabilitas kontinjensi diakuisisi dalam kombinasi bisnis pada awalnya diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada akhir periode pelaporan selanjutnya, liabilitas kontinjensi tersebut diukur pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang diakui berdasarkan PSAK 57 dan jumlah yang diakui awal dikurangi jumlah kumulatif pendapatan yang diakui berdasarkan prinsip PSAK 72.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for toll road overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain the quality in accordance with the Minimum Service Standards that have been established by the Ministry of Public Works, that is by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The provision is measured using the present value of management's estimate of expenditures requires to settle present obligation at the reporting date.

Contingent liabilities acquired in a business combination are initially measured at fair value at the acquisition date. At the end of subsequent reporting periods, such contingent liabilities are measured at the higher of the amount that would be recognized in accordance with PSAK 57 and the amount recognized initially less cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(Lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Grup mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Group enters into Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) with BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construction, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(Lanjutan)**

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023, Grup mengakui pendapatan konstruksi sebesar Rp 335.943.583 dan Rp 900.945.161 (Catatan 28).

Grup mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 72. Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan. Grup mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Mengingat bahwa pekerjaan konstruksi telah disubkontrakkan ke kontraktor luar, pendapatan konstruksi yang diakui mendekati biaya konstruksi.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - grup sebagai lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)**

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the years ended September 30, 2024 and 2023, the Group recognized construction revenue amounting to Rp 335,943,583 and Rp 900,945,161, respectively (Note 28).

The Group recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 72 revenue from contracts with customers. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. Given that the construction works have been subcontracted to outside contractors, the recognized construction revenue roughly approximates the construction costs.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - group as lessee

The Group determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(Lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha, piutang lain-lain dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset hak-guna

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi, aset takberwujud, dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 13, 14 dan 15.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Impairment of trade receivables, other receivables and contract assets

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions

The information about the ECLs on the Group's trade receivables, other receivables and contract assets is disclosed in Notes 5, 6 and 7.

Estimated useful lives of property, plant and equipment, investment properties and right-of use assets

The costs of property, plant and equipment, investment properties and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment, investment properties, and right-of-use assets are disclosed in Notes 13, 14 and 15.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(Lanjutan)**

Volume lalu lintas dan amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun, volume lalu lintas aktual di masa depan dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 18.838.351.383 dan Rp 18.524.658.563.

Provisi pelapisan jalan tol

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 25.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)**

Traffic volume and amortization of toll road concession rights

In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

The management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

The net carrying value of toll road concession rights of the Group as at September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 18,838,351,383 and Rp 18,524,658,563, respectively.

Provision for overlay

Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 25.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the fiscal losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.015.025	668.308	Rupiah
Dolar Singapura (SG\$ 5.000)	58.942	58.560	Singapore Dollar (SG\$ 5,000)
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.263)	19.119	19.470	United States Dollar (US\$ 1,263)
Total kas	1.093.086	746.338	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.958.876	10.047.801	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.628.397	8.127.419	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.275.967	6.501.784	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.123.618	5.858.221	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	2.303.855	227.031	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.661.466	2.212.896	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BCA Syariah	1.113.083	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.055.963	38.416.585	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	734.995	756.051	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	233.715	585.931	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	215.854	283.528	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.179	3.179	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	453	642	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	23.938	PT Bank KB Bukopin Tbk
Sub total	28.309.421	72.956.862	Sub total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 325,54 pada 2024 dan US\$ 148.79 pada 2023)	4.928	2.292	PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 325.54 in 2024 and US\$ 148.79 in 2023)
PT Bank Mega Tbk (US\$ 3.925 pada 2024 dan US\$ 3.921 pada 2023)	59.420	60.440	PT Bank Mega Tbk (US\$ 3,925 in 2024 and US\$ 3,921 in 2023)
Sub-total	64.348	62.732	Sub-total
Total bank	28.373.768	73.019.594	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	54.983.715	84.132.600	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	500.000	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	54.983.715	84.632.600	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 19.600 pada 2024 dan 2023)	296.705	302.154	PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 19,600 in 2024 and 2023)
Total deposito berjangka	55.280.420	84.934.754	Total time deposits
Total	84.747.275	158.700.686	Total

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024
Rupiah	4,25% - 5,75%
Dolar Amerika Serikat	1% - 1,25%

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	4,25% - 5,75%	Rupiah
United States	1% - 1,25%	United States

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

5. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 2024
Pihak ketiga	
Pendapatan jasa konstruksi	25.716.501
Pendapatan jasa	17.095.466
Pendapatan tol	-
Sub total	42.811.967
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(18.374.508)
Total	24.437.459

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024
Belum jatuh tempo	24.437.459
Jatuh tempo >91 hari	18.374.508
Total	42.811.967

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Mutasi penyisihan atas ECL adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024
Pada awal tahun	18.374.508
Provisi selama tahun berjalan	-
Pada akhir tahun	18.374.508

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2023	
Third parties		
Construction revenues	24.008.088	Construction revenues
Service revenues	5.972.208	Service revenues
Toll revenues	2.443.665	Toll revenues
Sub total	32.423.961	Sub total
Allowance for expected credit losses	(18.374.508)	Allowance for expected credit losses
Total	14.049.453	Total

The aging of these receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2023	
Current	14.049.453	Current
Past due >91 days	18.374.508	Past due >91 days
Total	32.423.961	Total

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, trade receivables are not pledged as collateral.

The movement in allowance for ECLs are as follows:

	31 Desember/ December 2023	
At the beginning of the year	15.699.158	At the beginning of the year
Provision during the year	2.675.350	Provision during the year
At the end of year	18.374.508	At the end of year

Management believes that the above allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN - LAIN

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Pihak ketiga		
Piutang Pemerintah	277.359.779	278.341.638
Piutang bunga	17.044.560	17.307.046
Karyawan	1.750.664	4.447.840
Lain-lain	695.430	99.377
Sub total	296.850.433	300.195.901
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(4.682.715)	(4.116.631)
Total	292.167.718	296.079.270

Third Parties
Government receivables
Interest receivables
Employees
Others

Sub total

Allowance for expected credit
losses
Total

Mutasi penyisihan atas ECL adalah sebagai berikut

The movement in allowance for ECLs are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Pada awal tahun	4.116.631	3.860.406
Pemulihan selama tahun berjalan	566.084	256.225
Pada akhir tahun	4.682.715	4.116.631

At the beginning of the year
Recovery during the year
At the end of year

Piutang Pemerintah merupakan piutang terhadap Pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

Government receivables represent receivables from the government for land acquisition.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana badan usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 Year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure

Piutang Pemerintah dikenakan "biaya dana" sebesar Bank Indonesia 7-day repo rate dan akan dikembalikan setelah permohonan pembayaran dana ganti kerugian disetujui oleh Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN).

The Government receivable is charged at "cost of fund" using Bank Indonesia 7-day repo rate and will be refunded after the request for payment of the compensation funds approved by Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN).

Mutasi piutang Pemerintah adalah sebagai berikut:

The movement in the Government receivables are as follows:

	30 September/September 2024				
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	67.940.590	3.860.406	206.540.643	278.341.639	Beginning balance
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	3.072.000	-	-	3.072.000	Land acquisition during the year
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(4.053.859)	-	-	(4.053.859)	Reimbursed by the Government
Saldo akhir	66.958.731	3.860.406	206.540.643	277.359.780	Ending balance

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN - LAIN (Lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/December 2023				
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	96.516.730	3.860.406	295.939.302	396.316.438	Beginning balance
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	-	-	3.518.025	3.518.025	Land acquisition during the year
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(28.576.140)	-	(92.916.685)	(121.492.825)	Reimbursed by the Government
Saldo akhir	67.940.590	3.860.406	206.540.642	278.341.638	Ending balance

Informasi lain pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Additional information as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are follows:

	30 September/September 2024				
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan tanah Yang sudah ditagih ke Pemerintah	67.761.499	68.419.578	2.651.224.140	2.787.405.217	Land acquisition Billed to the Government
Yang belum ditagih	-	64.559.172	1.690.629	66.249.801	Unbilled
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	-	-	25.443.508	25.443.508	Billed but not yet reimbursed by the Government
	67.761.499	3.860.406	205.748.650	277.370.555	

	31 Desember/December 2023				
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan tanah Yang sudah ditagih ke Pemerintah	96.516.730	68.419.578	2.651.224.140	2.816.160.448	Land acquisition Billed to the Government
Yang belum ditagih	-	64.559.172	1.690.629	66.249.801	Unbilled
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	-	-	25.443.508	25.443.508	Billed but not yet reimbursed by the Government
	96.516.730	3.860.406	205.748.650	306.125.786	

Entitas anak - CW

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 01 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amendemen II perjanjian pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan Jalan Tol Depok - Antasari dengan jumlah maksimum Rp 580.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya. Perjanjian pengusahaan jalan tol telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan amendemen terakhir yaitu amandemen VI tanggal 31 Mei 2018 yang meningkatkan jumlah dana talangan yang harus disediakan oleh CW maksimum menjadi Rp 4.062.121.708.

Subsidiary - CW

Based on Notarial Deed No. 01 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated 16 May 2016 regarding the Amendment II of the Depok - Antasari toll road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Depok - Antasari Toll Road with a maximum amount of Rp 580,000,000 which is reimbursable from the Government including interest. Toll road concession agreement has been amended several times, with the latest amendment, amendment VI on 31 May 2018 which increased the maximum amount of bridging funds that must be provided by CW to Rp 4,062,121,708.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN - LAIN (Lanjutan)

Entitas anak - CMLJ

CMLJ telah menandatangani perjanjian penyediaan dana talangan untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari. S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amendemen I perjanjian pengusahaan jalan tol Soreang-Pasir Koja Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan jalan tol ruas Soreang - Pasir Koja maksimum sebesar Rp 53.319.621 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya.

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari. S.H. No. 17 tanggal 19 Desember 2016 tentang Amendemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja, jumlah dana talangan maksimum untuk pengadaan tanah telah ditingkatkan menjadi Rp 72.500.000.

Entitas anak - CKJT

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 26 tanggal 29 November 2021 tentang Amendemen III Perjanjian Pengusahaan ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan jalan tol ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan sebesar Rp 2.540.000.000 untuk bagian pertama dan Rp 300.000.000 untuk bagian berikutnya yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Subsidiary - CMLJ

CMLJ has signed a bridging fund agreement for land acquisition toll road Soreang - Pasir Koja with BPJT based on Notarial Deed No. 2 dated 16 May 2016 of Rina Utami Djauhari. S.H. regarding Amendment I toll road concession agreement Soreang-Pasir Koja the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Soreang - Pasir Koja with maximum amount of Rp 53,319,621 which is reimbursable from the Government including the interest.

Based on the Notarial Deed No.17 dated 19 December 2016 of Rina Utami Djauhari. S.H. regarding Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja, the maximum amount for bridging funds for land acquisition has been increased to Rp 72,500,000.

Subsidiary - CKJT

Based on Notarial Deed No. 26 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated 29 November 2021 regarding the Amendment III of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road amounting to Rp 2,540,000,000 for the first phase and Rp 300,000,000 for the next phase which are reimbursable from the Government including interest.

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari tagihan kontrak atas biaya dan estimasi pendapatan konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Biaya kontrak	2.288.587.823	2.031.178.874
Ditambah laba yang diakui (dikurangi rugi yang diakui)	242.237.707	176.051.548
Sub total	2.530.825.530	2.207.230.422
Termin	(2.174.403.383)	(2.036.780.507)
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	356.422.147	170.449.915
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(5.766.250)	(5.766.250)
Total	350.655.897	164.683.665

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

Contract cost
Recognized profit (less recognized losses)
Sub total
Progress billings
Gross amount due from customers
Allowance for expected credit losses
Total

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas ECL adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Pada awal tahun (Keterpulihan) provisi selama tahun berjalan	5.766.250 -	8.581.423 (2.815.173)
Pada akhir tahun	<u>5.766.250</u>	<u>5.766.250</u>

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

The movement in allowance for ECLs are as follows:

At the beginning of the year
(Recovery) provision during the year
At the end of year

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Asuransi	1.699.950	3.082.900
Pajak bumi dan bangunan	657.481	-
Sewa gedung	44.000	12.333
Total	<u>2.401.431</u>	<u>3.095.233</u>

Insurance
Property tax
Office building rental
Total

8. PREPAID EXPENSES

9. UANG MUKA

	30 SEPTEMBER/ September 2024	31 Desember/ December 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Uang muka - jangka pendek operasional	24.888.268	9.033.037
Uang muka - jangka pendek konstruksi	<u>5.937.393</u>	<u>-</u>
	30.825.660	9.033.037
Uang muka - jangka panjang konstruksi	59.559.775	63.870.019
Uang muka - jangka panjang aset tetap	<u>1.521.449</u>	<u>-</u>
	61.081.225	63.870.019
Total	<u>91.906.885</u>	<u>72.903.056</u>

Third parties
Short-term advance payments operational
Short-term advance payments construction
Long-term advance payments construction
Long-term advance payments fixed asset
Total

9. ADVANCE PAYMENTS

10. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan investasi asuransi pada PT Capital Life Indonesia masing-masing senilai Rp 1.141.327.500 dan Rp 655.000.000 pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Investasi ini dikenakan bunga tetap sebesar 6,05% dan 4.75% - 5.75% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Investasi ini akan jatuh tempo dalam 9 dan 12 bulan masing-masing pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets represent insurance investments in PT Capital Life Indonesia insurance amounting to Rp 1,141,327,500 and Rp 655,000,000 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

These investments were subjected to a fixed interest rate of approximately 6.05% and 4.75% - 5.75% per annum in 2024 and 2023, respectively. This investment matures in 9 and 12 months at September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</u>		
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)		
Biaya perolehan		
Saldo awal	553.242.400	553.242.400
Saldo akhir	553.242.400	553.242.400
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal	(23.027.619)	(40.732.727)
Ekuitas dengan laba (rugi) bersih asosiasi pada tahun berjalan	14.545.104	17.705.108
Saldo akhir	(8.482.515)	(23.027.619)
Nilai tercatat pada akhir tahun	544.759.885	530.214.781
 PT Sari Bangun Persada (SBP)		
Biaya perolehan	4.900.000	4.900.000
Bagian atas akumulasi kerugian	(4.900.000)	(4.900.000)
Nilai tercatat pada akhir tahun	-	-
PT Pradas Marga Persada (PMP)		
Biaya perolehan	96.000	96.000
Bagian atas akumulasi kerugian	-	-
Nilai tercatat pada akhir tahun	96.000	96.000
Total	544.855.885	530.310.781

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September /September 2024	31 Desember/December 2023
MSJ	45,00%	45,00%
SBP	49,00%	49,00%
PMP	40,00%	40,00%

Informasi tambahan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenues	Laba (rugi) tahun berjalan/ Gain (loss) for the year
30 SEPTEMBER 2024				
PT Marga Sarana Jabar	3.329.004.013	2.276.526.374	214.926.944	32.322.453
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-
31 Desember 2023				
PT Marga Sarana Jabar	3.307.264.831	2.287.109.644	301.104.529	39.344.683
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-

The details of the investments in associates are as follows:

<u>Equity Method for Associates</u>	
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)	
Acquisition cost	
Beginning balance	
Ending balance	
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	
Share in gain (loss) of associate during the year	
Ending balance	
Carrying amount at end of year	
 PT Sari Bangun Persada (SBP)	
Acquisition cost	
Share of accumulated losses	
Carrying amount at end of year	
PT Pradas Marga Persada (PMP)	
Acquisition cost	
Share of accumulated losses	
Carrying amount at end of year	
Total	

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

Additional information as at September 30, 2024 and December 31, 2023 and for the years then ended, the investments in associates are as follows:

September 30, 2024

PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada

December 31, 2023

PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO (Lanjutan)

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh)) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000. Disamping itu, pada bulan Juli dan Desember 2013, Perusahaan juga menyeter tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyeterkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyeterkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada November 2019, Perusahaan menyeterkan tambahan modal sebesar Rp 77.052.820 sehingga kepemilikannya meningkat dari 30% menjadi 40%.

Berdasarkan akta notaris Suherdman, S.H., M. Kn., No. 17 tanggal 19 Mei 2020, Perusahaan membeli 2.963.570 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh)) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 40.000.000. Hal ini mengubah kepemilikan Perusahaan pada MSJ dari 40% menjadi 45%.

Pada Juni 2020, Perusahaan menyeterkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 24.750.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada 30 Desember 2020, Perusahaan menyeterkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 181.980.270. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Bedasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn. No. 05 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan menyeterkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 10.744.110. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Bedasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn. No. 49 tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan menyeterkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 12.150.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET (Continued)

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated 27 May 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000 for a 30% ownership.

On 6 November 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On 19 June 2015 and 31 August 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

In November 2019, the Company subscribed additional shares for Rp 77,052,820 which increase the Company's ownership from 30% to 40%.

Based on notarial deed No. 17 dated 19 May 2020 of Suherdman, S.H., M. Kn., the Company purchased 2,963,570 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 40,000,000. This changed the Company's ownership in MSJ from the initial 40% to 45%.

In June 2020, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 24,750,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On 30 December 2020, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 181,980,270. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

Based on notarial deed No. 05 dated 17 May 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn., the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 10,744,110. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

Based on notarial deed No. 49 dated 14 October 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn., the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 12,150,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO (Lanjutan)

MSJ (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn. No. 50 tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menyertakan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 7.020.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

SBP

SBP didirikan oleh CPI pada bulan Juni 2004, yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

Sejak tahun 2009, aktivitas operasional SBP telah berhenti beroperasi. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

PMP

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP, yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET (Continued)

MSJ (Continued)

Based on notarial deed No. 50 dated 29 December 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn., the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 7,020,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

SBP

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PMP

On 24 December 2004, based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., the Company and PT Pradas Depok established PMP, whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP has had no any activities since its establishment in 2004.

12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW, ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan yang diberikan kepada CKJT dengan rincian sebagai berikut:

12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta to the Company, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya to CMS, Depok - Antasari, Jakarta to CW, Soreang - Pasir Koja Bandung to CMLJ and Cileunyi - Sumedang - Dawuan to CKJT, with details as follows:

	30 September/September 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan	19.576.401.830	-	-	(250.770.436)	19.325.631.394	Acquisition Cost
Aset konsesi dalam penyelesaian	966.624.767	448.509.087	-	250.770.436	1.665.904.290	Concession asset in progress
Total	20.543.026.597	448.509.087	-	-	20.991.535.684	Total
Akumulasi amortisasi	2.017.958.157	134.816.267	-	-	2.152.774.424	Accumulated amortization
Penurunan nilai	409.877	-	-	-	409.877	Accumulated impairment
Total	2.018.368.034	134.816.267	-	-	2.153.184.301	Total
Nilai buku neto	18.524.658.563				18.838.351.383	Net book value

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL (Lanjutan)

12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS (Continued)

	31 Desember/December 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan	9.870.243.494	100.185.309	-	9.605.973.027	19.576.401.830	Acquisition Cost
Aset konsesi dalam penyelesaian	6.545.640.626	4.026.957.168	-	(9.605.973.027)	966.624.767	Concession asset in progress
Total	16.415.884.120	4.127.142.477	-	-	20.543.026.597	Total
Akumulasi amortisasi	1.860.810.884	157.147.273	-	-	2.017.958.157	Accumulated amortization
Penurunan nilai	409.877	-	-	-	409.877	Accumulated impairment
Total	1.861.220.761	157.147.273	-	-	2.018.368.034	Total
Nilai buku bersih	14.554.663.359				18.524.658.563	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial masing-masing sebesar Rp 134.816.267 dan Rp 110.664.216 dibebankan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 29).

For the years ended September 30, 2024 and 2023, amortization of toll road concession rights for toll road section that is already operating amounting to Rp 134,816,267 and Rp 110,664,216, respectively were charged to the cost of revenues (Note 29).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset konsesi masing-masing sebesar nihil dan Rp 273.537.233, sedangkan pendapatan bunga yang dikapitalisasi ke aset konsesi yang mengurangi biaya pinjaman masing-masing sebesar nihil dan Rp 57.045.992 (Catatan 6).

For the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, borrowing cost capitalized to the concession assets amounted to nil and Rp 273,537,233, respectively while interest income net to the borrowing cost capitalized to the concession assets amounted to nil and Rp 57,045,992, respectively (Note 6).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pengadaan tanah proyek CW atas jalan tol Depok - Antasari telah mencapai 1.277.278 m² (52,47%) dan 1.249.420 m² (50,20%) dari yang direncanakan seluas 2.406.839 m² dan 2.488.873 m².

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project of CW has reached 1,277,278 m² (52.47%) and 1,249,420 m² (50.20%) out of the planned total of 2,406,839 m² and 2,488,873 m².

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pengadaan tanah proyek CKJT atas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan telah mencapai masing-masing 4.222.324 m² (94,22%) dan 5.205.825 m² (98,64%) dari yang direncanakan seluas 4.481.111 m² dan 5.277.600 m².

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the toll road project land acquisition for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan project of CKJT has reached 4,222,324 m² (94,22%) and 5,205,825 m² (98.64%) out of the planned total of 4,481,111 m² and 5,277,600 m².

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan, CMS, CW, CMLJ dan CKJT telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko kepada pihak ketiga PT Asuransi Central Asia (ACA) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.196.732.277 dan Rp 10.591.732.277. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company, CMS, CW, CMLJ, dan CKJT's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with third party PT Asuransi Central Asia (ACA) with total coverage amounting to Rp 15,196,732,277 and Rp 10,591,732,277. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Hak pengusahaan jalan tol perusahaan dan entitas anak (CKJT dan CW) digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24b).

The toll road concession rights of the company and subsidiaries toll road (CKJT and CW) are used as collateral for bank loans (Note 24b).

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan manajemen Grup, tidak ada indikasi penurunan nilai pada tahun 2024 dan 2023 sehingga tidak ada penurunan nilai yang dilakukan pada tahun-tahun tersebut.

Based on the Group's assessment, there was no indication of impairment in 2024 and 2023, therefore, no impairment was performed during those years.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 September/September 2024						
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost:	
Tanah	65.250.698	1.082.059	-	66.332.757	Land	
Bangunan	71.684.385	-	-	72.876.333	Buildings	
Kendaraan dan alat berat	162.621.023	17.107.696	(386.400)	179.342.319	Vehicles and heavy equipment	
Mesin dan peralatan	169.230.378	46.091.128	(2.614.054)	217.584.928	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	26.747.584	3.031.831	(2.557.848)	21.152.143	Office equipment	
Total	495.534.068	67.312.713	(5.558.302)	557.288.479	Total	
						Accumulated
Akumulasi penyusutan					depreciation	
Tanah	5.949.104	-	-	5.949.104	Land	
Bangunan	35.943.044	1.910.654	-	38.825.057	Buildings	
Kendaraan dan alat berat	115.871.505	16.989.278	(199.640)	132.661.143	Vehicles and heavy equipment	
Mesin dan peralatan	125.133.714	18.846.349	(2.614.054)	147.864.681	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	21.289.836	1.106.134	(2.557.848)	12.368.092	Office equipment	
Total	304.187.203	38.852.416	(5.371.542)	337.668.077	Total	
Jumlah tercatat	191.346.865			219.620.402	Carrying amount	
31 Desember/December 2023						
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost:	
Tanah	55.170.883	10.079.815	-	65.250.698	Land	
Bangunan	71.684.385	-	-	71.684.385	Buildings	
Kendaraan dan alat berat	148.707.139	14.229.892	(316.008)	162.621.023	Vehicles and heavy equipment	
Mesin dan peralatan	166.334.743	4.759.277	(1.863.642)	169.230.378	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	26.534.242	295.104	(81.762)	26.747.584	Office equipment	
Total	468.431.392	29.364.088	(2.261.412)	495.534.068	Total	
						Accumulated
Akumulasi penyusutan					depreciation	
Tanah	5.949.104	-	-	5.949.104	Land	
Bangunan	33.297.180	2.645.864	-	35.943.044	Buildings	
Kendaraan dan alat berat	100.401.347	15.786.166	(316.008)	115.871.505	Vehicles and heavy equipment	
Mesin dan peralatan	109.904.592	17.014.174	(1.785.052)	125.133.714	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	18.864.338	2.507.260	(81.762)	21.289.836	Office equipment	
Total	268.416.561	37.953.464	(2.182.822)	304.187.203	Total	
Jumlah tercatat	200.014.831			191.346.865	Carrying amount	

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment is allocated as follows:

	30 September /September 2024	30 September /September 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	24.271.880	17.727.347	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	14.264.486	8.748.282	General and administrative expense (Note 30)
Total	38.536.366	26.475.629	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Estika Jasatama, PT Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Sahabat, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Takaful Umum, PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Asuransi Central Asia, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 98.618.245 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September /September 2024	31 Desember/ December 2023
Biaya perolehan	386.400	2.261.412
Akumulasi penyusutan	(199.640)	(2.182.822)
Jumlah tercatat	163.240	78.590
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 33)	163.240	78.590

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan biaya perolehan sebesar Rp 113.187.232.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

The Group's property and equipment are insured against fire and other risks with third party insurance companies: PT Estika Jasatama, PT Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Sahabat, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Takaful Umum, PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Asuransi Central Asia, with total coverage amounting to Rp 98,618,245 as at September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. The management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Details on the sale and disposal of property and equipment are as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Carrying amount
Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 33)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has property and equipment that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 113,187,232.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no impairment in value of the property and equipment.

14. S E W A

Grup memiliki kontrak sewa untuk kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa kendaraan memiliki jangka waktu sewa 3-4 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	1 Januari/January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September /September 30, 2024	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	2.371.000	-	-	2.371.000	Vehicles
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Kendaraan	2.107.631	601.019	(718.839)	1.989.811	Vehicles
Jumlah tercatat	263.369			381.189	Carrying amount
	1 Januari/January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	2.371.000	-	-	2.371.000	Vehicles
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Kendaraan	831.479	1.276.152	-	2.107.631	Vehicles
Jumlah tercatat	1.539.521			263.369	Carrying amount

14. LEASE

The Group has lease contracts for vehicles used in its operations. Leases of vehicles have lease terms 3-4 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. S E W A (Lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	30 September /September 2024	31 Desember/ December 2023
Pada 1 Januari	1.473.225	1.357.305
Penambahan	-	4.325.223
Penambahan bunga	104.519	880.192
Pembayaran		
Pokok	(1.462.360)	(4.209.303)
Bunga	(104.519)	(880.192)
Pada 30 September/ 31 Desember	10.865	1.473.225
Jangka pendek	10.865	1.473.225
Jangka panjang	-	-

As at January 1

Additions

Accretion of interest

Payments

Principal

Interest

As at September 30 / December 31

Current

Non-current

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 39.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 39.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	30 September /September 2024	30 September /September 2023
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 30)	601.019	491.313
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 32)	104.519	463.149
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	705.538	954.462

Depreciation expense of right-of-use
assets (Note 30)

Interest expense on lease liabilities
(Note 32)

Total amount recognized in profit or
Loss

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

30 September/September 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					
Biaya perolehan					
Tanah	285.000.000	-	-	-	285.000.000
Entitas Anak - CMNPro					
Biaya perolehan					
Tanah	585.000.000	-	-	-	585.000.000
Bangunan	14.570.608	-	-	-	14.570.608
	884.570.608	-	-	-	884.570.608
Akumulasi					
penyusutan					
Bangunan	7.475.746	1.333.627	-	-	8.809.373
Nilai Buku Neto	877.094.862				875.761.235
Entitas Anak - CMS					
Biaya perolehan					
Tanah	39.344.831	-	-	-	39.344.831
Total	39.344.831	-	-	-	39.344.831
Jumlah tercatat	916.439.693				915.106.066
31 Desember/December 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					
Biaya perolehan					
Tanah	285.000.000	-	-	-	285.000.000
Entitas Anak - CMNPro					
Biaya perolehan					
Tanah	585.000.000	-	-	-	585.000.000
Bangunan	16.820.296	-	(2.249.688)	-	14.570.608
	886.820.296	-	(2.249.688)	-	884.570.608
Akumulasi					
penyusutan					
Bangunan	5.697.577	838.347	939.822	-	7.475.746
Nilai Buku Neto	881.122.719				877.094.862
Entitas Anak - CMS					
Biaya perolehan					
Tanah	39.344.831	-	-	-	39.344.831
Total	39.344.831	-	-	-	39.344.831
Jumlah tercatat	920.467.550				916.439.693

Perusahaan

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang berlokasi di Permata Hijau, Jakarta dengan luas tanah sebesar 8.927 m2.

CMS

Properti investasi CMS merupakan tanah yang telah diperoleh, berlokasi di luar Right of Way (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629. Semua sertifikat tanah ini masih atas nama pemilik lama.

Beberapa bidang tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan, tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

The Company

The Company's investment property represents land located in Permata Hijau, Jakarta with an area of 8,927 m2.

CMS

Investment properties represent land acquired, that is located outside the Right of Way (ROW) of the Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road project with an acquisition cost of Rp 33,743,629. The certificates of land are still in the name of the former owner.

Several parcels of land with an acquisition cost of Rp 5,601,202 were intended for the construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Interchange toll road project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road was cancelled, those parcels of land were recorded as investment properties.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

CMNPro

Properti investasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

Tanah:

Megapolitan - Jakarta dengan luas 130.308 m²

Bangunan:

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m².
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m².
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m².

Properti investasi CMNPro sudah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan pada tahun 2023 sebesar Rp 269.063.250 dan Rp 17.000.000 kepada PT Mega Insurance dan PT Asuransi Staco Mandiri, pada tahun 2022 sebesar Rp 383.751.000 diasuransikan ke PT Asuransi Bintang Tbk. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September /September 2024
Pendapatan sewa	3.170.936
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	1.528.976
Biaya usaha langsung atas properti yang tidak menghasilkan pendapatan sewa	2.395.132

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, beban penyusutan sebesar Rp 1.333.626 dibebankan pada beban pendapatan (Catatan 29).

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.038.638.328 yang dihitung berdasarkan nilai pasar dan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi yang dimiliki Grup selama tahun berjalan, karena Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat properti investasi tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

15. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

CMNPro

Investment properties as of September 30, 2024 and December 31, 2023 in land and buildings, consist of:

Land:

Megapolitan - Jakarta with an area of 130,308 m²

Buildings:

- Apartment The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m².
- Condominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m².
- Apartment Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m².

CMNPro investment properties are insured against all risks of damage with an insured value in 2023 of Rp 269,063,250 and Rp 17,000,000 to PT Mega Insurance and PT Asuransi Staco Mandiri, in 2022 an insured value of Rp 383,751,000 is insured to PT Asuransi Bintang Tbk. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties for the years ended September 30, 2024 and 2023, respectively are as follows:

	30 September /September 2023	
	3.074.922	Rental income
	1.535.729	Direct operating expenses from property that generate rental income
	2.950.614	Direct operating expenses from property that did not generate rental income

For the years ended September 30, 2024 and 2023, depreciation expense amounting to Rp 1,333,626 were charged to cost of revenues (Note 29).

The fair value of the investment property as at September 30, 2024 and December 31, 2023 is Rp 1,038,638,328 which is calculated based on market value and taxable sale value ("NJOP") by Public Appraisal Service Office ("KJPP").

Management believes that there is no impairment in the value of investment properties owned by the Group during the year, because management believes that the carrying amounts of investment properties do not exceed the estimated recoverable amount.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September /September 2 0 2 4	31 Desember/ December 2 0 2 3
Investasi ekuitas ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
PT Jasa Sarana (JS)		
Nilai wajar	31.373.190	31.373.190
Bank garansi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.169.585	2.143.858
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.612	97.612
Lain-lain	5.000	238.452
Sub-total	7.272.197	2.479.922
Aset takberwujud - neto	2.546.420	2.266.027
Total	41.191.807	36.119.139

Investasi ekuitas ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

	30 September /September 2 0 2 4	31 Desember/ December 2 0 2 3
PT Jasa Sarana		
Harga perolehan	150.000.000	150.000.000
Cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(118.626.810)	(118.626.810)
Saldo akhir	31.373.190	31.373.190

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki 16,95% kepemilikan saham di PT Jasa Sarana. Nilai wajar investasi saham di PT Jasa Sarana ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Equity investment designated at fair value through other comprehensive income
PT Jasa Sarana (JS)
Fair value
Bank guarantees
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others
Sub-total
Intangible asset - net
Total

Equity investment designated at fair value through other comprehensive income.

The Group has investment in equity instrument designated as financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) with details as follows:

PT Jasa Sarana
Acquisition cost
Reserves for financial assets designated at fair value through other comprehensive income
Carrying value

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has 16.95% ownership in PT Jasa Sarana. The fair value of investment in equity of PT Jasa Sarana is determined using discounted cash flow methods.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Mutasi cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September /September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	(95.537.443)	(98.433.621)
Keuntungan (kerugian) pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	2.896.178
Saldo akhir	<u>(95.537.443)</u>	<u>(95.537.443)</u>

Beginning balance
Gain (loss) in other comprehensive income
during the year - net of tax
Carrying value

Bank garansi

Bank garansi yang ditempatkan oleh CPI sebagai jaminan jasa layanan operasi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 3.732.664 dan Rp 2.143.858 dan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 97.613 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Bank guarantees

Bank guarantees placed by CPI in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as collateral for Toll Road Services Operation amounted to Rp 3,732,664 and Rp 2,143,858 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively and CPI in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 97,613 as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

Time deposits in banks under liquidation

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

	30 September /September 2024	31 Desember/ December 2023
PT Bank Yama	77.500.000	77.500.000
PT Bank Andromeda	32.245.900	32.245.900
Total	109.745.900	109.745.900
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(109.745.900)	(109.745.900)
Total	<u>-</u>	<u>-</u>

PT Bank Yama
PT Bank Andromeda
Total
Allowance for expected credit losses
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kerugian kredit ekpestasian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000, Rp 1.343.577 dan Rp 76.089 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for expected credit losses of 100%. On 24 February 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000, Rp 1,343,577 and Rp 76,089 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

On 29 September 2004, based on Decision of the South Jakarta District Court No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, stipulated among others:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

- 1) Declare that IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) Punish IBRA and the provisional management team to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77,500,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577.
 - Bank current account balance amounting to Rp 76,089.
- 3) Punish IBRA and TPS YAMA to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut:

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

- 1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
- 2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
- 3) Peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung RI

- 1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta
- 2) Appeal to the Supreme Court
- 3) Judicial review to the Supreme Court

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

On 1 December 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan bank umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA diumumkan pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before 27 January 1998. The liquidation of BA was announced on 1 November 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September /September 2 0 2 4	31 Desember/ December 2 0 2 3
Pihak ketiga		
Jangka pendek		
Rupiah	393.367.770	368.099.357
Jangka panjang		
Rupiah	4.398.565	4.398.565

Third parties
Short term
Rupiah

Long term
Rupiah

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor masing-masing sebesar Rp dan Rp 4.046.878 dan Rp 6.946.114 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Utang usaha jangka panjang merupakan utang retensi yang jatuh tempo lebih dari satu tahun sejak akhir periode pelaporan. Umur utang usaha 30 - 90 hari.

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

This account includes retention payables to contractors which amounted to Rp and Rp 4,046,878 and Rp 6,946,114 as at September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. Long-term trade payables represent retention payables that are due more than one year from the end of the reporting period. Trade payables is aged 30 - 90 days.

18. BEBAN AKRUAL

a. Akrual jangka pendek

	30 September/ September 2 0 2 4	31 Desember/December 2 0 2 3
Pihak ketiga		
Utang bank	-	19.927.071
	-	19.927.071
Biaya kontraktor dan konsultan	25.531.815	19.493.627
Biaya operasi	4.904.230	2.614.352
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	28.404.957	25.791.068
	58.841.003	67.826.118
Pihak berelasi		
Bunga (Catatan 35)	19.305.098	19.517.826
Total	78.146.101	87.343.944

Third parties
Bank loans

Contractors and consultants fee
Operating expenses
Acquisition of toll road concession rights

Related parties
Interest (Note 35)
Total

18. ACCRUED EXPENSES

a. Current accrued expenses

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

b. Akrual jangka panjang

	30 September/ September 2024
Pihak ketiga	
Biaya bunga utang bantuan Pemerintah (Catatan 22a)	591.087.905
Pihak berelasi	
Bunga (Catatan 35)	17.294.936
Total	608.382.842

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BSI, Capital, BRI, BCA dan Bank Mega, pemegang saham entitas anak serta bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pengadaan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari dan Simpang Susun Waru Juanda (Catatan 22 dan 24).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pengadaan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024
Saldo awal	25.791.068
Pembayaran	(259.253)
Total	25.531.815

18. ACCRUED EXPENSES (Continued)

b. Non-current accrued expenses

	31 Desember/December 2023
	591.087.905
	27.294.936
Total	618.382.841

Interest represents interest on loans from BSI, Capital, BRI, BCA and Bank Mega, shareholders of subsidiaries and interest ("Nilai Tambah") on loans from the government related to land acquisition for the Depok - Antasari toll road project and Simpang Susun Waru - Juanda (Notes 22 and 24).

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights represent additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru - Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

The details of accrued toll road concession rights balance as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember/December 2023
	26.728.264
	(937.196)
Total	25.791.068

**Beginning balance
Payment
Total**

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	30 September/ September 2024
Jangka pendek	
Pendapatan sewa diterima di muka	26.176.361
Pendapatan proyek diterima di muka	-
	26.176.361
Jangka panjang	
Pendapatan sewa diterima di muka	13.534.926
Total	39.711.287

19. UNEARNED REVENUE

	31 Desember/December 2023
	12.693.724
	284.742
Total	12.978.466
	17.388.723
Total	30.367.189

**Short term
Unearned rent revenues
Unearned project revenues**

**Long term
Unearned rent revenues**

Total

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (Lanjutan)

Pendapatan sewa diterima di muka merupakan penerimaan uang sewa atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Pertamina Gas dan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dari PT Pertamina (Persero).

Pendapatan proyek diterima di muka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya untuk proyek yang belum dimulai.

19. UNEARNED REVENUE (Continued)

Unearned rent revenues represent the receipt of rent for the lease of land-use space owned by Toll Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) from PT Perusahaan Gas Negara Tbk and PT Pertamina Gas and land-use space owned by (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport from PT Pertamina (Persero).

Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers for projects that have not yet started.

20. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	111.189.182	85.940.910
Penambahan	5.947.395	34.240.000
Realisasi	(74.111.091)	(8.991.728)
Saldo akhir	43.025.486	111.189.182
Dikurangi: bagian jangka pendek	(40.755.826)	(34.240.000)
Bagian jangka panjang	2.269.660	76.949.182

Beginning balance
Additions
Realization
Ending balance
Less: Current portion
Long term portion

20. PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY

21. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Biaya kontrak	1.833.756.052	1.740.477.317
Laba yang diakui (dikurangi rugi yang diakui)	526.903.941	617.082.924
Sub total	2.360.659.993	2.357.560.241
Termin yang ditagih	(2.931.979.920)	(2.620.970.761)
Saldo akhir	(571.319.927)	(263.410.520)

21. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of billings over cost and estimated earnings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

Contract cost
Recognized profit (less recognized losses)
Sub total
Progress billings
Ending balance

22. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Pihak ketiga:		
Jangka pendek		
Utang bantuan Pemerintah	425.448.216	525.448.217
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	21.241.903	21.241.903
Total	446.690.120	546.690.120

22. OTHER LIABILITIES

The details of other liabilities are as follows:

Third parties:
Short term
Loan from the Government
Loan from Dragon Equity Group Limited
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS LAINNYA (Lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pengadaan tanah dalam rangka pengusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di addendum dengan pagu pinjaman sebesar Rp 580.456.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Pinjaman ini dibebankan nilai tambah sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% dan denda sebesar 2% per bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menerima surat pemberitahuan tersebut dari BPJT. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 total pinjaman dari pemerintah adalah sebesar Rp 580.448.216.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, estimasi CW atas kewajiban Nilai Tambah sebesar Rp 353.718.137 dan denda sebesar Rp 237.369.768 dengan total Rp 591.087.905 (Catatan 18).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 822/KPTS/M/2021, kewajiban nilai tambah yang dikenakan kepada CW hanya dihitung selama 2 tahun dan tanpa denda. Karena perhitungan biaya kepada CW masih harus direview oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan ("BPKP"), CW belum melakukan penyesuaian atas nilai tambah dan denda yang diakui. Mulai 1 Januari 2021, CW tidak mengakui lagi penambahan Nilai Tambah atas pinjaman ini.

22. OTHER LIABILITIES (Continued)

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated 16 January 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum of the agreement dated 27 March 2013, the maximum amount was increased to Rp 580,456,000 with a maximum term until 31 December 2013. As at 31 December 2015, the amounts of revolving funds that have been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. This loan is charged value added at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% and penalty of 2% per month. Up to 31 December 2023, the Company has not received the notification letter from the BPJT. As of 31 December 2023 and 2022, the balance of the loan from government amounted to Rp 580,448,216.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, CW estimated the Value Added amounting to Rp 353,718,137 and penalties amounting to Rp 237,369,768 totaling to Rp 591,087,905 (Note 18).

Based on Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 822/KPTS/M/2021, the value added to be charged to CW is only for 2 years with no penalty. As the calculation charges to the CW are still subject to review by the Development Finance Comptroller ("BPKP"), CW has not yet made adjustment to the recognized value added and penalties. Starting 1 January 2021, CW did not recognize Value Added on this loan.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS LAINNYA (Lanjutan)

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega.

Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Sampai dengan tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, CMS belum menerima tagihan apapun dari DEGL dan saat ini manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak-pihak yang terafiliasi dengan DEGL yang berhak menerima pelunasan utang tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	21.241.903	20.247.492
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang (Catatan 32)	-	817.998
Saldo akhir	21.241.903	21.241.903

22. OTHER LIABILITIES (Continued)

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on 16 January 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega.

This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, CMS has not received any billing from DEGL and currently, CMS management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

The balance of the loan as at September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Beginning balance
Capitalization of interest
into loan principal (Note 32)
Ending balance

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024
PT Toyota Astra Financial Service	5.806.020
PT Astra Sedaya Finance	2.532.499
PT Shinhan Indo Finance	520.476
PT Mandiri Tunas Finance	328.601
PT Maybank Indonesia Finance	294.275
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	185.777
PT Dipo Star Finance	160.214
Total pinjaman jangka panjang	9.827.861
Dikurangi: bagian jangka pendek	(2.497.463)
Bagian jangka Panjang	7.330.398

CPI (Entitas Anak) memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dengan beberapa lembaga pembiayaan, untuk perolehan kendaraan pada tahun 2022, dibayarkan setiap bulannya untuk jangka waktu 12- 48 bulan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 2,02%-4,82% per tahun.

Pada 30 September 2024 dan 2023, jumlah beban bunga atas pinjaman jangka panjang di atas masing-masing sebesar Rp 104.519 dan Rp 237.136.

23. LONG-TERM LOAN

The details of long-term loans are as follows

	31 Desember/ December 2023	
PT Toyota Astra Financial Service	7.425.087	PT Toyota Astra Financial Service
PT Astra Sedaya Finance	4.014.388	PT Astra Sedaya Finance
PT Shinhan Indo Finance	322.672	PT Shinhan Indo Finance
PT Mandiri Tunas Finance	178.070	PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance	147.618	PT Maybank Indonesia Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	64.785	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Dipo Star Finance	252.832	PT Dipo Star Finance
Total long-term loan	12.405.452	Total long-term loan
Less: Current portion	(6.352.660)	Less: Current portion
Long-term portion	6.052.792	Long-term portion

CPI (a Subsidiary) entered into several investment financing facilities with several financial institutions for acquisition of vehicles in 2022, payable monthly for a period of 12-48 months and bears interest at 2.02%-4.82% per annum.

In September 30, 2024 and 2023, interest expense on the long-term loans amounted to Rp 104,519 and Rp 237,136, respectively.

24. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	30 September/ September 2024
Perusahaan	
PT Bank Central Asia Syariah	421.428.517
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
Entitas anak - CMS:	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	375.000.000
Total	796.428.571

24. BANK LOANS

a. Short-term bank loan

The Company
PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Subsidiary - CMS:
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (Lanjutan)

Perusahaan - CMNP

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 2190 tanggal 27 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Widiawati, SH., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Capital Indonesia Tbk untuk Pembiayaan Harbour Road II (Elevated) dari Ancol Timur hingga Pluit sepanjang +/- 9,6KM dengan struktur fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman / Loan Facility	Plafond / Limit	Bunga / Interest	Jangka Waktu / Loan Period
Pinjaman Rekening Koran (PRK) <i>Revolving - Uncommitted / Current Account Loan (PRK) Revolving - Uncommitted</i>	50.000.000	13% p.a	1 tahun sejak akad kredit / 1 year from the credit agreement
Pinjaman Akseptasi Money Market (PA MM) <i>Revolving - Uncommitted / Money Market Acceptance Loan (PA MM) Revolving - Uncommitted</i>	550.000.000	13% p.a	1 tahun sejak akad kredit / 1 year from the credit agreement

Debitur wajib meminta persetujuan tertulis kepada Bank atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Debitur atau mengubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan.
2. Menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar aset perusahaan atau aktivananya.
3. Mengadakan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan.
4. Tidak diperbolehkan menarik modal yang telah disetorkan.
5. Mengubah pemegang saham pengendali.
6. Mengubah anggaran dasar.
7. Mengubah direksi maupun komisaris.
8. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha sehingga Debitur menjadi penegang saham pengendali.
9. Mendapat pinjaman dari Bank atau kreditor lainnya.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan telah mencairkan pinjaman Akseptasi Money Market sebesar Rp550.000.000.

24. BANK LOANS (Continued)

a. Short-term bank loan (Continued)

The Company - CMNP

Based on Deed of Bank Loan Facilities No. 2190 dated 27 December 2023 drawn up before Notary Widiawati, SH., M.Kn., the Company obtained a financing facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk for the financing of Harbor Road II (Elevated) from East Ancol to Pluit for +/- 9.6KM with a credit facility structure as follows:

The debtor is required to request written approval from the Bank for the following matters:

1. Make changes to the aims, objectives and business activities of the Debtor or change the legal form/status of the Company or dissolve the Company.
2. Selling or disposing of all or most of the company's assets or assets.
3. Carrying out mergers, consolidations and takeovers.
4. It is not permitted to withdraw capital that has been deposited.
5. Changing controlling shareholders.
6. Change the articles of association.
7. Change directors and commissioners.
8. Making new investments or participation in a business so that the Debtor becomes the controlling shareholder.
9. Get a loan from a bank or other creditor.

On 28 December 2023, the Company has disbursed the Money Market Acceptance loan amounting to Rp550,000,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka pendek (Lanjutan)

Perusahaan - CMNP

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 29 tanggal 09 Agustus 2022 dari notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Perusahaan memperoleh line fasilitas Pembiayaan dari PT Bank Central Asia Syariah Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur unit usaha syariah (Persero) selaku *Mandated Lead Arranger* ("MLA") untuk pembiayaan Investasi (*Refinancing*) Aset Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Ancol Timur - Pluit (*Elevated*) sepanjang 8,95 Kilometer dengan limit maksimum fasilitas pembiayaan sebesar Rp 2.000.000.000.

Jangka Waktu penggunaan Fasilitas Pembiayaan MMq maksimum 120 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan MMq dan tidak melebihi jangka waktu Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan MMq. Besarnya Nisbah Bagi Hasil ditentukan dan diatur lebih lanjut dalam akad MMq. Fasilitas ini dijamin dengan Hak Pengusahaan Jalan Tol selama masa konsesi dan seluruh tagihan dan pendapatan Jalan Tol dan Ruang Milik Jalan Tol berdasarkan PPJT Tahun 2020.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Rasio pembiayaan terhadap *Self Financing/ Equity* sebesar 70%: 30%
- Debt Service Coverage* ratio sebesar 1,0 kali
- Menjaga modal (ekuitas) selalu positif

Pembatasan terhadap tindakan:

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Line Facility, selama Perusahaan memiliki fasilitas pembiayaan, Perusahaan tidak dapat melakukan hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT Tahun 2020)
- Menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun dari harta kekayaan Perusahaan dan/atau seluruh harta kekayaan yang dijamin kepada pemberi fasilitas
- Melakukan perubahan kepemilikan yang menyebabkan perubahan *Ultimate Beneficial Owner*
- Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain, kecuali yang telah berjalan.
- Memberikan kredit atau pinjaman kecuali dan/atau untuk kegiatan usaha Perusahaan
- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan/atau mengubah bentuk badan hukum kecuali merupakan arahan dari Pemerintah Republik Indonesia.
- Mengalihkan hak konsesi pengusahaan Jalan Tol berdasarkan PPJT Tahun 2020 kepada pihak lain

24. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term bank loan (Continued)

The Company - CMNP

Based on the Deed of Syndicated Financing Facility Line Agreement based on the Musyarakah Mutanaqishah Principle No. 29 dated 09 August 2022 of notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. Company obtained a Syndicated Financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) and PT Sarana Multi Infrastruktur sharia business unit (Persero) as the Mandated Lead Arranger ("MLA") to finance Investment (*Refinancing*) Concession Rights Assets for the Ancol Timur - Pluit (*Elevated*) Toll Road 8,95 kilometers with a maximum financing facility limit of Rp 2,000,000,000.

The term of use of the MMq Financing Facility is 120 months starting from the signing date of the MMq Financing Facility Line Agreement. The Profit Sharing Ratio is further determined in the MMq contract. This facility is secured by Toll Road Concession Rights during the concession period and all Toll Road and Toll Road Toll Road and Space Owned Bills and Revenues are based on PPJT Year 2020.

The major covenants of this facility include the followings:

- Ratio of financing to Self Financing/Equity of 70%: 30%
- Debt to Service Coverage Ratio of 1.0 time
- Maintain the capital (equity) positive at all times

Restriction of covenant:

Based on the Syndicated Financing Line Facility Agreement, while Company has outstanding credit facility, Company shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- Make changes to the Toll Road Business Agreement (PPJT 2020).
- Selling, transfer, or assign in any way the company's assets and/or all collateralized assets to the facility provider
- Make changes the ownership that results in a change of the Ultimate Beneficial Owner
- Transfer or surrender to another party, in part or in whole, the rights and obligations that arise.
- Bind itself as a guarantor or debt guarantor or guarantee assets to other parties, except for those that have been running.
- Provide credit or loans except for and/or for the company's business activities
- Engage in mergers, acquisitions, or consolidations with other companies and/or to change the legal entity form unless directed by the Government of the Republic of Indonesia
- Transfer the concession rights for the Toll Road based on PPJT 2020 to others.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (Lanjutan)

Perusahaan - CMNP (Lanjutan)

- i. Mengajukan permohonan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang

Pada tanggal 11 September 2024, Perusahaan telah mencairkan pinjaman Line Facility sebesar Rp425.000.000.

Entitas anak - CMS

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit OL/046/KP/CRD/VIII/2024 PT Bank Capital Indonesia Tbk telah menyetujui permohonan kredit dengan struktur fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman / Loan Facility	Plafond / Limit	Bunga / Interest	Jangka Waktu / Loan Period
Pinjaman Rekening Koran (PRK) Revolving - Uncommitted / Current Account Loan (PRK) Revolving - Uncommitted	25.000.000	11,5% p.a	12 bulan sejak akad kredit / 12 months from the credit agreement
Pinjaman Akseptasi Money Market (PA MM) Revolving - Uncommitted / Money Market Acceptance Loan (PA MM) Revolving - Uncommitted	375.000.000	11,5% p.a	12 bulan sejak akad kredit / 12 months from the credit agreement

24. BANK LOANS (Continued)

a. Short-term bank loan (Continued)

The Company - CMNP (Continued)

- i. File for bankruptcy or request a delay in debt payment

On 11 September 2024, the Company has disbursed the Line Facility loan amounting to Rp425,000,000.

Subsidiary - CMS

Based on Credit Approval Letter OL/046/KP/CRD/VIII/2024 from PT Bank Capital Indonesia Tbk, the loan application has been approved with the following credit facility structure

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

24. BANK LOANS (Continued)

b. Utang bank jangka panjang

b. Long term bank loans

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Entitas Anak - CKJT:		
Bank Sindikasi		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.482.052.419	1.483.177.419
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah	815.197.580	815.747.580
	<u>2.297.181.249</u>	<u>2.298.924.999</u>
Entitas Anak - CW:		
Bank Sindikasi		
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah	1.038.187.500	1.042.125.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	889.875.000	893.250.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9.051.747)	(9.411.203)
	<u>1.919.010.753</u>	<u>1.925.963.797</u>
Total liabilitas jangka Panjang	<u>4.216.192.002</u>	<u>4.224.888.796</u>
Dikurangi bagian jangka pendek		
Entitas Anak - CW:		
PT Sarana Multi Infrastructure - Unit Usaha Syariah	1.312.500	5.250.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.125.000	4.500.000
	<u>2.437.500</u>	<u>9.750.000</u>
Entitas Anak - CKJT:		
PT Sarana Multi Infrastructure - Unit Usaha Syariah	1.125.000	1.509.252
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	618.750	815.748
	<u>1.743.750</u>	<u>2.325.000</u>
Total bagian jangka pendek	<u>4.181.250</u>	<u>12.075.000</u>
Bagian jangka panjang - neto setelah dikurangi atas bagian jangka pendek	<u>4.212.010.752</u>	<u>4.212.813.796</u>

Subsidiary - CKJT:
Bank Sindikasi
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah

Subsidiary - CW:
Syndicated Bank
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Unamortized transaction cost

Total long-term liabilities

Less current maturities:
Subsidiary - CW
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Subsidiary - CMS:
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Total current maturities
Long-term portion - net of current maturities

Entitas anak - CW

Subsidiary - CW

Bank Sindikasi

Syndicated Bank

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan Sindikasi berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 60 tanggal 28 Juni 2022 dari notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., CW memperoleh line fasilitas Pembiayaan Sindikasi dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dan PT Sarana Multi Infrastruktur unit usaha syariah (Persero) selaku *Joined Mandated Lead Arranger* ("JMLA") untuk pembiayaan Investasi (*Refinancing*) Aset Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Depok-Antasari seksi 1 dan seksi 2 sepanjang 12,10 Kilometer dengan limit maksimum fasilitas pembiayaan sebesar Rp 1.950.000.000 dengan porsi masing-masing pemberi fasilitas sebagai berikut:

- Porsi bagian Fasilitas Pembiayaan MMq BSI sebesar Rp 1.050.000.000 atau 53,85% dari limit maksimum fasilitas pembiayaan.
- Porsi bagian Fasilitas Pembiayaan MMq, SMI Syariah sebesar Rp 900.000.000 atau 46,15% dari limit maksimum fasilitas pembiayaan.

Based on the Deed of Syndicated Financing Facility Line Agreement based on the Musyarakah Mutanaqishah Principle No. 60 dated 28 June 2022 of notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. CW obtained a Syndicated Financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) and PT Sarana Multi Infrastruktur sharia business unit (Persero) as the *Joined Mandated Lead Arranger* ("JMLA") to finance Investment (*Refinancing*) Concession Rights Assets for the Depok-Antasari Toll Road Sections 1 and 2 sections 12.10 kilometers with a maximum financing facility limit of Rp 1,950,000,000 with the portion of each facility provider as follows:

- The portion of the BSI MMq Financing Facility is Rp 1,050,000,000 or 53.85% of the maximum limit of the financing facility.
- The portion of the MMq, SMI Syariah Financing Facility is Rp 900,000,000 or 46.15% of the maximum limit of the financing facility.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

Entitas anak - CW

Bank Sindikasi

Jangka Waktu penggunaan Fasilitas Pembiayaan MMq selama 10 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan MMq. Besarnya Nisbah Bagi Hasil ditentukan dan diatur lebih lanjut dalam akad MMq No. 02/029/CB2-FOG/VI/2022/MMQ tanggal 29 Juni 2022. Fasilitas ini dijamin dengan Hak Pengusahaan Jalan Tol selama masa konsesi dan seluruh tagihan dan pendapatan Jalan Tol dan Ruang Milik Jalan Tol berdasarkan PPJT Depok - Antasari (Catatan 12).

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- d. Rasio pembiayaan terhadap *Self Financing/ Equity* sebesar 46%: 54%
- e. *Debt Service Coverage* ratio sebesar 1,0 kali
- f. Menjaga modal (ekuitas) selalu positif

Pembatasan terhadap tindakan:

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi Line Facility, selama CW memiliki fasilitas pembiayaan, CW tidak dapat melakukan hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- j. Memperoleh fasilitas pembiayaan baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, kecuali hal-hal tertentu.
- l. Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul.
- n. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain, kecuali yang telah berjalan/untuk pembiayaan konstruksi pembangunan Jalan Tol Ruas Depok-Antasari Seksi 3 dan 4.
- p. Mengubah susunan Para Pemegang Saham yang mengakibatkan Perusahaan, tidak lagi menjadi Pemegang Saham mayoritas dengan kepemilikan minimal 51% atau menjadi Pemegang Saham Pengendali atas CW dengan menempatkan wakil Perusahaan, sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- r. Memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Pemegang Saham, kecuali pinjaman kepada pegawai untuk kegiatan usaha yang normal dalam usaha CW.
- t. Melakukan perubahan PPJT Depok - Antasari terkait dengan perubahan Business Plan
- v. Mengalihkan hak konsesi pengusahaan Jalan Tol berdasarkan PPJT Depok - Antasari kepada pihak lain.

24. BANK LOANS (Continued)

b. Long term bank loans (Continued)

Subsidiary - CW

Syndicated Bank

The term of use of the MMq Financing Facility is 10 years starting from the signing date of the MMq Financing Facility Line Agreement. The Profit Sharing Ratio is further determined in the MMq contract No. 02/029/CB2-FOG/VI/2022/MMQ dated 29 June 2022. This facility is secured by Toll Road Concession Rights during the concession period and all Toll Road and Toll Road Toll Road and Space Owned Bills and Revenues are based on PPJT Depok - Antasari (Note 12).

The major covenants of this facility include the followings:

- d. Ratio of financing to Self Financing/Equity of 46%: 54%
- e. Debt to Service Coverage Ratio of 1.0 time
- f. Maintain the capital (equity) positive at all times

Restriction of covenant:

Based on the Syndicated Financing Line Facility Agreement, while CW has outstanding credit facility, CW shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- k. Obtain new financing facilities or other loans from financial institutions or other third parties, except for certain matters.
- m. Transfer or surrender to another party, in part or in whole, the rights and obligations that arise.
- o. Bind itself as a guarantor or debt guarantor or guarantee assets to other parties, except for those that have been running/for financing the construction of the Depok-Antasari Toll Road Sections 3 and 4.
- q. Change the composition of the Shareholders resulting in the Company, no longer the majority shareholder with minimum ownership of 51% or become controlling shareholder by placing representatives of the Company, as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
- s. Provide loans to any party, including but not limited to Shareholders, except for loans to employees for normal business activities in CW's business.
- u. Make changes to PPJT Depok-Antasari related to the business plan
- w. Transfer the concession rights of the Toll Road concession based on PPJT Depok - Antasari to another party.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

Entitas anak - CW (Lanjutan)

Bank Sindikasi (Lanjutan)

- x. Melakukan pembagian dividen, kecuali telah dipenuhi syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 - 1. CW mengajukan surat permohonan kepada Para Pemberi Fasilitas, paling lambat 15 Hari Kerja sebelum pembagian dividen
 - 2. *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") terjaga lebih dari 1,0 kali selama 2 tahun berturut-turut yang diukur secara triwulanan berdasarkan laporan keuangan inhouse triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited
 - 3. *Debt to EBITDA* maksimal sebesar 4,0 kali
 - 4. Dana dalam Rekening Cadangan Pembayaran 1 Kewajiban (DSRA) telah terpenuhi
 - 5. Laba operasional tahun berjalan dan 1 tahun sebelumnya positif berdasarkan laporan keuangan audited
- z. Melakukan pembayaran pokok dan/atau bagihasil atas pinjaman kepada Pemegang Saham, kecuali:
 - 1. Pembayaran pinjaman Pemegang Saham sesuai ketentuan dalam mekanisme cash waterfall
 - 2. Pembayaran pinjaman pokok kepada Pemegang Saham terkait pembiayaan pembangunan Proyek yang terjadi sebelum Fasilitas Pembiayaan MMq terbentuk dan dananya bersumber dari penarikan Fasilitas Pembiayaan MMq.
 - 3. Pembayaran pinjaman kepada Pemegang Saham terkait dana talangan tanah (bila ada).
- bb. Melakukan pembayaran pokok pembiayaan dan/atau bagi hasil kepada pihak ketiga atau kreditur lain, kecuali pembayaran pinjaman pokok pembiayaan dan/atau bagi hasil kepada kreditur dana talangan tanah sebelum adanya Fasilitas Pembiayaan MMq ini (bila ada)
- dd. Melakukan penawaran umum (*go public*)
- ff. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- hh. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan/atau mengubah bentuk badan hukum
- jj. Mengubah nama, bentuk dan status badan hukum, maksud dan tujuan serta sifat dan kegiatan usaha dalam anggaran dasar CW yang tidak sesuai dengan maksud diberikannya perusahaan jalan tol

Beban bunga dari utang bank jangka panjang CW yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 184.221.169 dan Rp 28.157.414.

24. BANK LOANS (Continued)

b. Long term bank loans (Continued)

Subsidiary - CW (Continued)

Syndicated Bank (Continued)

- y. *Distribute dividends, unless the following terms and conditions have been met:*
 - 1. CW submits an application letter to the Facility Providers, no later than 15 Working Days before dividend distribution
 - 2. *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") is maintained at more than 1.0 times for 2 consecutive years as measured quarterly based on quarterly in-house financial reports and audited annual financial reports
 - 3. *Debt to EBITDA* maximum of 4.0 times
 - 4. Funds in the Reserve Account for Paying 1 Obligation (DSRA) have been fulfilled
 - 5. The operating profit for the current year and the previous year is positive based on the audited financial reports
- aa. *Make principal payments and/or profit sharing on loans to Shareholders, except:*
 - 1. Shareholder loan payments are in accordance with provision in the cash waterfall mechanism
 - 2. Payment of principal loans to Shareholders related to Project development financing that occurred before the MMq Financing Facility is formed and the funds came from withdrawing the MMq Financing Facility.
 - 3. Payment of loans to Shareholders related to land bridging funds (if any).
- cc. *Make payment of principal financing and/or profit sharing to third parties or other creditors, except for payments loan principal financing and/or profit sharing to land bailout creditors prior to the existence of the facility MMq funding (if any)*
- ee. *Make an initial public offering (go public)*
- gg. *Make new investments in other companies and/or co-finance other companies.*
- ii. *Conduct a business merger, acquisition or consolidation with other companies and/or change form of legal entity*
- kk. *Change the name, form and status of the legal entity, aims and objectives as well as the nature and business activities of the in the CW's articles of association that are inconsistent with the intention of granting toll road concessions*

Borrowing cost from CW's long-term bank loans recognized in profit or loss in 2023 and 2022 amounted to Rp 184,221,169 and Rp 28,157,414, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

Entitas anak - CKJT

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan Sindikasi berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 68 tanggal 28 Desember 2022 dari notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., CKJT memperoleh line fasilitas Pembiayaan Sindikasi dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dan PT Sarana Multi Infrastruktur unit usaha syariah (Persero) selaku *Joined Mandated Lead Arranger* ("JMLA") untuk pembiayaan Investasi (Refinancing) Aset Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cileunyi- Sumedang - Dawuan seksi 3,4,5 dan 6 termasuk *Junction* Dawuan dengan limit maksimum fasilitas pembiayaan sebesar Rp 5.515.000.000 yang terbagi dalam 2 tahap yaitu:

Tranche I

Fasilitas pembiayaan MMq dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 2.325.000.000 yang merupakan bagian dari sindikasi yang terdiri dari :

- BSI sebesar Rp 825.000.000 atau 35,48% dari limit maksimum fasilitas pembiayaan.
- SMI Syariah sebesar Rp 1.500.000.000 atau 64,52% dari limit maksimum fasilitas pembiayaan.

Tranche II

Fasilitas accordion dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 3.190.000.000 untuk membiayai pembangunan yang belum dibiayai oleh fasilitas pembiayaan MMq tranche I (bila ada)

Jangka Waktu penggunaan Fasilitas Pembiayaan MMq selama 180 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan MMq. Fasilitas ini dijamin dengan Hak Pengusahaan Jalan Tol selama masa konsesi (Catatan 12), seluruh tagihan dan pendapatan Jalan Tol dan Ruang Milik Jalan Tol berdasarkan PPJT Cileunyi-Sumedang - Dawuan, dana dalam rekening penampungan dan seluruh tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi.

24. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

Subsidiary - CKJT

Based on the Deed of Syndicated Financing Facility Line Agreement based on the Musyarakah Mutanaqishah Principle No. 68 dated 28 December 2022 of notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. CKJT obtained a Syndicated Financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) and PT Sarana Multi Infrastruktur sharia business unit (Persero) as the *Joined Mandated Lead Arranger* ("JMLA") to finance Investment (Refinancing) Concession Rights Assets for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Sections 3,4,5 and 6 with a maximum financing facility limit of Rp 5,515,000,000 with the portion of each facility provider as follows:

Tranche I

MMq financing facility with a maximum financing of Rp 2,325,000,000 which is part of a syndication consisting of :

- BSI of Rp 825,000,000 or 35.48% of the maximum limit of the financing facility.
- Sharia SMI of Rp 1,500,000,000 or 64.52% of the maximum limit of the financing facility.

Tranche II

Accordion facility with a maximum financing of Rp 3,190,000,000 to finance construction that has not been financed by the MMq tranche I financing facility (if any)

The term of use of the MMq Financing Facility is 180 months starting from the signing date of the MMq Financing Facility Line Agreement. This facility is secured by Toll Road Concession Rights during the concession period (Note 12), all Toll Road and Space Owned Bills and Revenues are based on PPJT Cileunyi - Sumedang - Dawuan, funds in the escrow accounts and all bills for income from insurance claims.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

Entitas anak - CKJT (Lanjutan)

Pembatasan terhadap tindakan:

Tanpa persetujuan atau ijin tertulis terlebih dahulu dari para pemberi fasilitas, terhitung sejak tanggal Perjanjian Line Facility Pembiayaan MMq sampai dengan dilunasinya seluruh kewajiban oleh Nasabah kepada para pemberi Fasilitas, maka Nasabah tidak diperkenankan antara lain termasuk namun tidak terbatas pada untuk melakukan hal-hal dan tindakan sebagai berikut:

- a. Memperoleh fasilitas pembiayaan baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, kecuali:
 - 1) Pinjaman yang telah berjalan
 - 2) Pinjaman dari para pemegang saham atau pihak ketiga lainnya yang bersifat subordinasi
 - 3) Pinjaman dari para pemegang saham atau perbankan atau pihak ketiga lainnya yang berkaitan dengan dana talangan tanah (bila ada)
 - 4) Pinjaman dalam rangka *cash deficiency support* yang menjadi pinjaman subordinasi
 - 5) Utang usaha dalam kaitannya dengan operasional proyek atau dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari
 - 6) Utang yang digunakan untuk pelunasan fasilitas pembiayaan MMq kepada para pemberi fasilitas
- b. Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Fasilitas Pembiayaan MMq.
- c. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain, kecuali yang telah berjalan.
- d. Mengubah susunan Para Pemegang Saham Nasabah yang mengakibatkan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., tidak lagi menjadi Pemegang Saham mayoritas dengan kepemilikan minimal 51% atau menjadi Pemegang Saham Pengendali atas CKJT dengan menempatkan wakil PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada CKJT.
- e. Memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Pemegang Saham, kecuali pemberian pinjaman kepada pegawai dan/atau untuk kegiatan usaha yang normal dalam usaha CKJT.

24. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

Subsidiary - CKJT (Continued)

Restriction of covenant:

Without prior written approval or permission from the facility providers, starting from the date of the MMq Financing Line Facility Agreement until the repayment of all obligations by the Customer to the Facility providers, the Customer is not allowed, including but not limited to, doing the following things and actions:

- a. Obtain new financing facilities or other loans from financial institutions or other third parties, except for certain matters:
 - 1) Outstanding loans
 - 2) Subordinated loans from shareholders or other third parties
 - 3) Loans from shareholders or banks or other third parties relating to land bailout (if any)
 - 4) Loans for cash deficiency support that become subordinated loans
 - 5) Trade payables in relation to project operations or in the course of day-to-day business activities
 - 6) Payables used for repayment of MMq financing facilities to facility providers
- b. Transfer or surrender to another party, in part or in whole, the rights and obligations that arise.
- c. Bind itself as a guarantor or debt guarantor or guarantee assets to other parties, except for those that have been running.
- d. Change the composition of the Shareholders resulting in the PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., no longer the majority shareholder with minimum ownership of 51% or become controlling shareholder by placing representatives of the PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- e. Provide loans to any party, including but not limited to Shareholders, except for loans to employees for normal business activities in CKJT's business.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

Entitas anak - CKJT (Lanjutan)

Pembatasan terhadap tindakan: (Lanjutan)

- f. Melakukan perubahan PPJT Cileunyi - Sumedang - Dawuan terkait dengan perubahan *Business Plan*, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan total Biaya Investasi dan hal-hal lain yang meningkatkan risiko para pemberi fasilitas, kecuali hal tersebut merupakan pelaksanaan kebijakan/ketentuan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (arahan) dari pemerintah Republik Indonesia yang tidak berdampak kepada kemampuan CKJT dalam memenuhi kewajiban dan juga tidak meningkatkan risiko bagi para pemberi fasilitas.
- g. Mengalihkan hak konsesi pengusahaan Jalan Tol berdasarkan PPJT Cileunyi - Sumedang - Dawuan kepada pihak lain.
- h. Melakukan pembagian dividen, kecuali telah dipenuhi syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) CKJT mengajukan surat permohonan kepada para pemberi fasilitas paling lambat 15 (lima belas) hari kerja sebelum dilakukan pembagian dividen
 - 2) *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") terjaga lebih dari 1,0 kali selama 2 tahun berturut-turut yang diukur secara triwulanan berdasarkan laporan keuangan inhouse triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited
 - 3) *Debt to EBITDA* maksimal sebesar 4,0 kali
 - 4) Dana dalam Rekening Cadangan Pembayaran Kewajiban (DSRA) telah terpenuhi
 - 5) Laba operasional tahun berjalan dan 1 (satu) tahun sebelumnya positif
- i. Melakukan pembayaran pokok dan/atau bagi hasil atas pinjaman kepada pemegang saham, kecuali:
 - 1) Pembayaran pinjaman pokok kepada pemegang saham terkait pembiayaan pembangunan proyek yang terjadi sebelum fasilitas pembiayaan MMq terbentuk dan dananya bersumber dari penarikan fasilitas pembiayaan MMq ini.
 - 2) Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham terkait dana talangan tanah
- j. Melakukan pembayaran pokok dan/atau bagi hasil kepada pihak ketiga atau kreditur lain, kecuali pembayaran pinjaman pokok pembiayaan dan/atau bagi hasil kepada kreditur dana talangan tanah sebelum adanya fasilitas pembiayaan MMq ini (bila ada).

24. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

Subsidiary - CKJT (Continued)

Restriction of covenant: (Continued)

- f. Make changes to the Cileunyi - Sumedang - Dawuan PPJT related to changes in the *Business Plan*, including but not limited to changes in the total Investment Cost and other matters that increase the risk of the facility providers, unless it is the implementation of written or unwritten policies / provisions (directives) from the government of the Republic of Indonesia which do not impact CKJT's ability to fulfil its obligations and also do not increase the risk for the facility providers.
- g. Transferring the concession rights of Toll Road concession based on PPJT Cileunyi - Sumedang - Dawuan to other parties.
- h. Making dividend distributions, unless the following terms and conditions have been fulfilled:
 - 1) CKJT submits an application letter to the facility providers no later than 15 (fifteen) working days prior to the dividend distribution.
 - 2) *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") maintained at more than 1.0 times for 2 consecutive years measured on a quarterly basis based on quarterly inhouse financial statements and audited annual financial statements
 - 3) *Debt to EBITDA* maximum of 4.0 times
 - 4) Funds in the Liability Payment Reserve Account (DSRA) have been met
 - 5) Operating profit for the year and 1 (one) year earlier is positive
- i. Make principal and/or profit sharing payments on loans to shareholders, except:
 - 1) Payment of principal loans to shareholders related to project development financing that occurred before the MMq financing facility was established and the funds were sourced from the drawdown of this MMq financing facility.
 - 2) Loan repayments to shareholders related to land bailouts
- j. Make principal and/or profit sharing payments to third parties or other creditors, except for principal and/or profit sharing loan payments to land bailout creditors prior to this MMq financing facility (if any).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

Entitas anak - CKJT (Lanjutan)

Pembatasan terhadap tindakan: (Lanjutan)

- k. Melakukan penawaran umum (*go public*)
- l. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- m. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan/atau mengubah bentuk-bentuk hukum kecuali hal tersebut merupakan pelaksanaan kebijakan/ketentuan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (arahan) dari pemerintah Republik Indonesia.
- n. Mengubah nama, bentuk dan status badan hukum, maksud dan tujuan serta sifat dan kegiatan usaha CKJT dalam anggaran dasar CKJT yang tidak sesuai dengan maksud diberikannya pengusahaan jalan tol.

24. BANK LOANS (Continued)

b. Long term bank loans (Continued)

Subsidiary - CKJT (Continued)

Restriction of covenant: (Continued)

- k. Conducting a public offering (*going public*)
- l. Making new investments in other companies and/or co-financing other companies.
- m. Carry out mergers, acquisitions or consolidations with other companies and/or change legal forms unless it is the implementation of written or unwritten policies / provisions (directives) from the government of the Republic of Indonesia.
- n. Changing the name, form and status of legal entity, purpose and objectives as well as the nature and business activities of CKJT in the articles of association of CKJT which are not in accordance with the purpose of granting toll road concession.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Tunjangan	6.505.448	6.505.448
Bagian jangka pendek imbalan kerja karyawan	9.407.148	17.631.249
Saldo akhir	15.912.596	24.136.697

Benefits
Short-term maturities of employee benefit obligation
Ending balance

Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen Steven & Mourits berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 5 Maret 2024 dan 23 Maret 2023 untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits

Post-employment benefits

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Steven & Mourits based on its reports dated 5 March 2024 and 23 March 2023 for September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Imbalan kerja karyawan jangka pendek (Lanjutan)

Short-term employee benefits (Continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi atas beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ Desember 2023	
Biaya jasa kini	2.471.156	11,985,993	Current service cost
Biaya bunga	24.748	120,765	Interest cost
Biaya jasa lalu	(259.769)	(1,026,264)	Past service cost
Provisi untuk imbalan terminasi	-	16.476	Provision for termination benefits
Total beban imbalan kerja - neto	2.236.136	11.096.970	Total employee benefits expense

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ Desember 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	22.204.790	20.037.737	Present value of defined benefits obligations

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ Desember 2023	
Saldo awal tahun	20.037.737	8.184.292	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	2.471.156	11.985.993	Current service cost
Biaya bunga	24.748	120.765	Interest cost
Biaya jasa lalu	(259.769)	(1.026.264)	Past service cost
Provisi untuk imbalan terminasi	-	16.476	Provision for termination benefits
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	-	Adjustment of past services liabilities
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(54.326)	Payment during the year
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	-	(16.476)	Payment of compensation for termination fees
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi keuangan	(6.440)	80.773	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(62.643)	746.504	Effect of experience adjustments
Saldo pada akhir tahun	22.204.790	20.037.737	Balance at end of year
Dikurangi: jangka pendek	(9.407.148)	(17.631.249)	Less: short-term maturities
Imbalan kerja jangka panjang	12.797.642	2.406.488	Long-term employee benefits liabilities

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto			Discount rate
IPK - Permanen	6,68%	6,68%	PEB - Permanent
IPK - Kontrak	6,35%	6,35%	PEB - Temporary
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	Annual mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly up to 0% up to 45 and there after		Resignation rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Cipta Kerja.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Job Creation Law.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2024 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at September 30, 2024 is as follows:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	7.68%	5.68%	Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	19.840.144	20.252.744	Impact on the net defined benefits obligations - net
Gaji	6%	4%	Salary
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	20.197.878	19.894.486	Impact on the net defined benefits obligations - net

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

The maturity of defined benefits obligations as at September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	23.407.714	23.407.714	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	1.116.764	1.116.764	Between 2 and 5 years
Antara 6 dan 10 tahun	2.576.696	2.576.696	Between 6 and 10 years
Di atas 10 tahun	10.666.127	10.666.127	Beyond 10 years
Total	37.767.301	37.767.301	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 10,74 tahun.

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 10.74 years.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 September/ September 2024				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	3.204.436.274	58,93%	1.602.218.137	BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management Commissioner and Director
Komisaris dan Direksi				
Feisal Hamka	268.268.574	4,93%	134.134.287	Feisal Hamka
Fitria Yusuf	240.176.700	4,42%	120.088.350	Fitria Yusuf
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.724.531.231	31,72%	862.265.616	Public (each below 5% ownership)
Total	5.437.412.779	100,00%	2.718.706.390	Total

31 Desember / December 2023				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	3.204.436.274	58,94%	1.602.218.137	BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management Commissioner and Director
Komisaris dan Direksi				
Feisal Hamka	268.265.574	4,93%	134.132.787	Feisal Hamka
Fitria Yusuf	240.176.700	4,42%	120.088.350	Fitria Yusuf
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.723.600.960	31,70%	861.800.480	Public (each below 5% ownership)
Total	5.436.479.508	100,00%	2.718.239.755	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, peningkatan modal disetor berasal dari pelaksanaan Waran I Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/HMETD (PUT II) (Catatan 1b.8).

In 2024 and 2023, the increase in paid-in capital were from the exercise of Warrant I from the Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II) (Note 1b.8).

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 20 Juli 2021 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan tahun 2020 sebagai cadangan wajib sebesar Rp 9.377.502.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 30 dated 20 July 2021 of Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders agreed to appropriate retained earnings for 2020 as a statutory reserve in the amount of Rp 9,377,502.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 26 tanggal 6 Juli 2022 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan tahun 2021 sebagai cadangan wajib sebesar Rp 17.733.435.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 26 dated 6 July 2022 of Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders agreed to appropriate retained earnings for 2021 as a statutory reserve in the amount of Rp 17,733,435.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 36 tanggal 15 Juni 2023 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan tahun 2022 sebagai cadangan wajib sebesar Rp 23.364.653.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 36 dated 15 June 2023 of Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders agreed to appropriate retained earnings for 2022 as a statutory reserve in the amount of Rp 23,364,653.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 19 Juli 2024 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan tahun 2023 sebagai cadangan wajib sebesar Rp 26.387.565.360.

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 44 dated 19 July 2024 of Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders agreed to appropriate retained earnings for 2023 as a statutory reserve in the amount of Rp 26,387,565,360.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	1.549.493.087	1.331.043.763	Balance at beginning of year
Uang muka setoran modal pada entitas anak	-	184.484.400	Deposit for future shares subscription in subsidiary
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak	-	1.444.986	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Bagian total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(31.522.369)	32.519.938	Share in total comprehensive income (loss) for the year
Saldo akhir tahun	<u>1.517.970.718</u>	<u>1.549.493.087</u>	Balance at end of the year
Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:			
Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:			
	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Citra Karya Jabar Tol	782.576.546	856.198.250	PT Citra Karya Jabar Tol
PT Citra Waspphutowa	470.991.459	442.125.798	PT Citra Waspphutowa
PT Citra Marga Lintas Jabar	240.867.061	229.403.381	PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Girder Indonesia	13.852.711	14.326.299	PT Girder Indonesia
PT Citra Margatama Surabaya	9.622.573	7.378.990	PT Citra Margatama Surabaya
PT Citra Persada Infrastruktur	58.499	58.499	PT Citra Persada Infrastruktur
PT Elevasi Teknologi Indonesia	1.869	1.869	PT Elevasi Teknologi Indonesia
Total	<u>1.517.970.718</u>	<u>1.549.493.087</u>	Total

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

27. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

30 September/ September 2024							
	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar				
Aset				Assets			
Aset lancar	179.181.263	223.916.249	38.361.944	Current assets			
Aset tidak lancar	5.003.078.351	10.830.502.754	1.618.612.932	Non-current assets			
Total aset	5.182.259.614	11.054.419.003	1.656.974.875	Total assets			
Liabilitas				Liabilities			
Liabilitas jangka pendek	650.448.051	2.323.616.228	17.266.672	Current liabilities			
Liabilitas jangka panjang	2.201.186.864	6.608.416.178	271.481.930	Non-current liabilities			
Total liabilitas	2.851.634.915	8.932.032.406	288.748.602	Total liabilities			
Aset neto	2.330.624.700	2.122.386.597	1.368.226.273	Net assets			
Diatribusikan kepada:				Attributable to:			
Pemilik entitas induk	1.859.624.700	1.343.408.055	1.127.367.194	Equity holders of parent			
Kepentingan nonpengendali	470.997.474	778.978.542	240.859.079	Non-controlling interests			
31 Desember/December 2023							
	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar				
Aset				Assets			
Aset lancar	812.978.090	281.851.927	33.788.556	Current assets			
Aset tidak lancar	4.562.076.976	10.758.761.129	1.630.752.499	Non-current assets			
Total aset	5.375.055.066	11.040.613.056	1.664.541.055	Total assets			
Liabilitas				Liabilities			
Liabilitas jangka pendek	699.354.534	6.389.581.697	186.605.623	Current liabilities			
Liabilitas jangka panjang	2.487.911.040	2.328.056.800	174.829.843	Non-current liabilities			
Total liabilitas	3.187.265.574	8.717.638.497	361.435.466	Total liabilities			
Aset neto	2.187.789.492	2.322.974.559	1.303.105.589	Net assets			
Diatribusikan kepada:				Attributable to:			
Pemilik entitas induk	1.745.663.694	1.466.776.309	1.073.702.208	Equity holders of parent			
Kepentingan nonpengendali	442.125.798	856.198.250	229.403.381	Non-controlling interests			

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flows:

30 September/September 2024							
	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar				
Pendapatan	327.296.907	371.731.300	99.651.624	Revenues			
Laba (rugi) tahun berjalan	142.835.208	(200.587.961)	65.120.683	Profit (loss) for the year			
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	142.835.208	(200.587.961)	65.120.683	Total comprehensive income (loss) for the year			
Arus kas masuk: (keluar) neto dari:				Net cash inflow (outflow) from:			
Kegiatan operasi	139.308.821	254.976.584	72.474.371	Operating activities			
Kegiatan Investasi	(20.565.289)	(1.240.590.583)	(841.956)	Investing activities			
Kegiatan Pendanaan	(180.025.227)	956.465.746	(69.000.000)	Financing activities			

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	31 Desember/December 2023			
	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Pendapatan	100.695.071	547.324.811	30.414.417	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	4.242.950	19.087.248	16.012.340	Profit (loss) for the year
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	4.242.950	19.087.248	16.012.340	Total comprehensive income (loss) for the year
Arus kas masuk: (keluar) neto dari:				Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	(21.077.583)	19.474.490	24.080.586	Operating activities
Kegiatan Investasi	4.103.449	(1.042.416.017)	(17.511.732)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(15.495.833)	1.032.408.043	-	Financing activities

28. PENDAPATAN

28. REVENUES

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Pendapatan konstruksi penyelenggara tol	515.412.222	515.290.858	Construction revenues toll road operator
Pendapatan tol:			Toll revenues:
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 40a)	894.669.074	881.063.755	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Notes 40a)
Ruas tol Depok - Antasari (Catatan 40b)	315.613.690	295.904.274	Toll Depok - Antasari (Note 40b)
Ruas tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Catatan 40b)	308.160.096	161.177.505	Toll Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Note 40b)
Ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya (Catatan 40b)	154.302.273	152.290.069	Toll Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya (Note 40b)
Ruas tol Soreang - Pasir Koja (Catatan 40b)	99.559.334	93.296.026	Toll Soreang - Pasir Koja (Note 40b)
Pendapatan jasa konstruksi	335.943.583	900.945.161	Construction service revenue
Pendapatan jasa	76.818.283	144.422.116	Service revenue
Pendapatan sewa	23.421.030	32.756.719	Rental income
Total	2.723.899.584	3.177.146.483	Total

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Beban konstruksi penyelenggara jalan tol	515.412.222	515.290.858	Construction cost toll road operator
Beban jasa konstruksi	298.137.973	830.285.970	Construction service expense
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 12)	134.816.267	110.664.216	Amortization of toll road concession rights assets (Note 12)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	105.682.096	91.274.565	Salaries and allowance
Pajak bumi dan bangunan	93.512.509	72.527.403	Tax on land and building
Perbaikan dan pemeliharaan	42.495.430	82.422.820	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	24.271.880	17.727.347	Depreciation of property and equipment (Note 13)
Bahan bakar dan pelumas	7.223.810	2.018.003	Fuels and lubricants
Perijinan dan pelaporan	7.005.009	6.448.338	Licensing and reporting
Listrik, telepon dan air	6.721.115	5.710.741	Electricity, telephone and water
Sewa	6.011.360	4.500.000	Rent
Asuransi	4.592.343	4.675.396	Insurance
Penyusutan properti investasi (Catatan 15)	1.333.626	1.333.626	Depreciation of investment property (Note 15)
Promosi dan publikasi	500.000	50.000	Promotion and publication
Konsultan	312.441	278.100	Consultant fee
Lain-lain	2.139.030	1.309.416	Others
Total	1.250.167.113	1.746.516.799	Total

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Gaji dan kesejahteraan karyawan	45.417.781	48.135.801
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	14.264.486	8.748.282
Perbaikan dan pemeliharaan	8.445.993	8.584.701
Promosi dan publikasi	7.241.741	3.245.520
Pajak bumi dan bangunan	6.020.127	1.967.061
Konsultan	5.378.700	10.144.312
Perijinan dan pelaporan	5.152.394	3.501.508
Rumah tangga dan peralatan kantor	4.400.158	4.448.522
Sewa dan asuransi	2.977.436	2.698.034
Perjalanan dinas	2.527.286	1.391.457
Telepon, listrik dan air	2.320.573	2.544.350
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	2.236.136	2.626.550
Bahan bakar dan pelumas	871.911	1.264.782
Penyusutan aset guna-usaha (Catatan 14)	601.019	491.313
Lainnya	893.692	1.491.938
Total	108.749.433	101.284.131

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Salaries and allowance
Depreciation of property and equipment (Note 13)
Repairs and maintenance
Promotion and publication
Tax on land and building
Consultant fee
Licensing and reporting
Household and office equipment
Rent and insurance
Business travel
Telephone, electricity and water
Employee benefits expense (Note 25)
Fuels and lubricants
Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Others
Total

31 PENGHASILAN KEUANGAN

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Deposito berjangka	28.837.420	51.113.928
Rekening koran	347.843	329.851
Investasi asuransi	184.733	-
Total	29.369.995	51.443.779

31. FINANCIAL INCOME

Time deposits
Bank current accounts
Investment in insurance
Total

32. BIAYA KEUANGAN

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Beban bunga dari:		
Utang bank	327.630.743	205.784.619
Utang pemegang saham entitas anak	-	1.333.512
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 22)	-	817.998
Liabilitas sewa (Catatan 14)	104.519	463.149
	327.735.262	208.399.278
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:		
Provisi bank		
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 22)	-	(621.636)
Utang bank	859.455	-
	859.455	(621.636)
Beban provisi	-	797.071
Total	328.594.718	208.574.713

Interest expense on:
Bank loans
Loan of shareholders of subsidiaries
Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 22)
Lease liabilities (Note 14)
Amortization of present value adjustment:
Bank provision
Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 22)
Bank loans
Provision expense
Total

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LAIN LAIN NETO

	30 September /September 2024	30 September /September 2023	
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi (Catatan 11)	14.545.104	(2.584.153)	Share in gain (loss) of an associate (Note 11)
Klaim asuransi	166.815	1.129.406	Insurance claim
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - neto	(5.782)	(1.536.014)	Foreign exchange gain - net
Bagian atas laba (rugi) penjualan aset tetap	163.240	-	Share in gain (loss) of an sale of fixed assets
Administrasi bank	(784.815)	(150.773)	Bank charges
Penghapusan piutang	(600.438)	-	write-off of receivables
Lain-lain	3.663.751	2.295.401	Others
Total	17.147.876	(846.133)	Total

33. OTHER NET

34. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak Pertambahan Nilai-Masukan	32.582.705	1.853.699	Value Added Tax - In
Pasal 22	73.031	-	Article 22
Pasal 23	1.504.573	-	Article 23
Pasal 25	9.015.607	-	Article 25
Pasal 4 (2)	254.753	-	Article 4 (2)
Total	43.430.670	1.853.699	Total

a. Prepaid taxes

b. Utang Pajak terdiri dari:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	46.713.856	3.324.280	Value Added Tax-Out
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	8.529.219	6.508.362	Article 4 (2)
Pasal 21	11.872	322.746	Article 21
Pasal 22	21.041	-	Article 22
Pasal 23 dan 26	398.843	369.965	Article 23 and 26
Pasal 25	14.987.556	18.501.935	Article 25
Pasal 29	15.939.688	47.017.567	Article 29
Total	86.602.075	76.044.855	Total

b. Taxes payable consists of the following:

c. Beban pajak penghasilan

	30 September /September 2024	30 September /September 2023	
Beban pajak kini:			
Beban pajak untuk tahun berjalan Perusahaan	(172.492.848)	(166.517.416)	
Entitas Anak	(27.825.958)	(13.062.496)	
Total beban pajak kini	(200.318.805)	(179.579.911)	
Manfaat (Beban) pajak tangguhan			
Perusahaan			
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	2.531.616	(7.183.405)	

c. Income tax expense

Current tax expense:
Current tax on profits for the year
The Company
Subsidiaries
Total current tax expense
Deferred tax benefit (expenses)
The Company
Deferred tax relating to
origination and reversal of
temporary differences

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

	30 September /September 2024	30 September /September 2023	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(3.427.426)	4.597.475	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Total manfaat (beban) pajak tangguhan	(895.811)	(2.585.930)	Total deferred tax benefit (expense)
Total beban pajak penghasilan	(201.214.616)	(182.165.841)	Total income tax expense

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 pada tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 pada tahun 2021, oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 3% dalam penghitungan pajak penghasilan.

The Company has complied with the requirements of the Government Decree No. 55 Year 2022 in 2022 and Government Decree No. 30 Year 2020 in 2021, and therefore, has applied the 3% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation between consolidated profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	1.082.906.192	1.171.368.486	Consolidated profit before final tax and income tax
Dikurangi: (laba) rugi entitas anak	-	-	Less: loss (income) of subsidiaries before income tax
Efek eliminasi	(93.703.927)	(200.940.144)	Effect of elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	989.202.264	970.428.342	Profit before income tax attributable to the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Provisi pelapisan jalan tol	-	-	Provision for toll road overlay
Liabilitas imbalan kerja - neto	2.236.136	2.121.829	Employee benefits - net
Penyisihan atas tantiem dan purna tugas	2.031.551	-	Provision for liability for tantiem and for pension
Beban amortisasi hak perusahaan jalan tol	10.716.353	(3.832.307)	Amortization of toll road concession rights
Amortisasi nilai wajar piutang jangka panjang	-	(37.743.372)	Fair value amortization of long-term receivable
Beban penyusutan aset tetap	371.804	1.646.455	Depreciation of property and equipment
Total beda temporer	15.355.844	(37.807.395)	Total temporary differences

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan)

- d. Reconciliation between consolidated profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows (continued):

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Beda tetap			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Kenikmatan karyawan	-	226.600	Employee benefits in kind
Rumah tangga	3.839.739	-	Household
Biaya kendaraan Direksi	397.067	-	Directors's vehicle expenses
Promosi dan publikasi	4.800.024	1.826.431	Promotion and publication
Lain-lain	-	1.846.222	Others
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	(14.545.104)	2.584.153	Share in loss (income) of an associate
Pendapatan konstruksi	298.137.973	830.285.970	Construction revenue
Beban konstruksi	(298.137.973)	(830.285.970)	Construction expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final			Income already subjected to final tax
Pendapatan bunga	(20.829.575)	(41.186.545)	Interest income
Pendapatan sewa	(7.455.958)	(21.510.358)	Rental income
Total beda tetap	(33.793.806)	(56.213.497)	Total permanent differences
Estimasi laba kena pajak Perusahaan	970.764.302	876.407.450	Estimated taxable income of the Company
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	184.445.217	166.517.416	The Company
Entitas anak	27.825.958	13.062.496	Subsidiaries
Total	212.271.175	179.579.911	Total

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:			<u>Prepayment of income taxes:</u>
Perusahaan	168.505.529	147.401.503	The Company
Entitas anak	27.825.958	13.000.044	Subsidiaries
Total	196.331.487	160.401.548	Total
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	15.939.688	19.115.912	The Company
Entitas anak	-	62.451	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	15.939.688	19.178.363	Total income tax payable
Taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	1.577.623	1.577.623	Estimated claim for tax refund Subsidiary

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Entitas anak 2022	1.577.623	1.577.623	Subsidiaries 2022

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- e. Reconciliation between consolidated profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	30 September /September 2024	30 September /September 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.082.906.192	1.171.368.486	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	205.752.176	222.560.012	Theoretical income tax expense at applicable rate
Dampak pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.871.038	(5.951.558)	Tax effect of permanent differences: Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(5.374.251)	(11.912.412)	Income subject to final tax
Efek penurunan tarif untuk pajak Perusahaan	(1.930.158)	(25.116.132)	Effect of lower tax rate of the Company
Beban pajak penghasilan - neto	<u>200.318.805</u>	<u>179.579.911</u>	Income tax expense - net

f. Pajak final

f. Final tax

Akun ini merupakan pajak atas pendapatan pajak final dari pendapatan konstruksi dan pendapatan atas sewa properti dari entitas anak sebesar Rp 11.952.370 dan Rp 16.995.877 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

This account represents final income tax expense from construction revenues and rental income of property of subsidiaries amounted to Rp 11,952,370 and Rp 16,995,877 for the years ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

g. Pajak tangguhan

g. Deferred tax

	30 September/September 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Akrual bonus	1.561.938	-	-	1.561.938	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.215	424.866	(13.125)	1.639.955	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	754.566	70.643	-	825.209	Depreciation of property and equipment
Amortisasi hak perusahaan jalan tol	(13.296.020)	2.036.107	-	(11.259.913)	Amortization of toll road concession rights
Investasi pada instrument ekuitas	23.639.641	-	-	23.639.641	Investment in equity instruments
Provisi pelapisan jalan tol	8.490.730	-	-	8.490.730	Provision for toll road overlay
Sub total Perusahaan	22.379.070	2.531.616	(13.125)	24.897.560	Sub total of the Company
Entitas anak:					Subsidiaries:
Rugi fiskal	106.583.842	-	-	106.583.842	Fiscal loss
Tantiem dan purna tugas	(146.230)	-	-	(146.230)	Tantiem and retirement
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.655.342	-	-	1.655.342	Long-term employee benefits liability
Provisi pelapisan jalan tol	7.068.902	-	-	7.068.902	Provision for toll road overlay
Penyusutan aset tetap	(386.777)	-	-	(386.777)	Depreciation of property and equipment
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	849.290	-	-	849.290	Allowance for expected credit losses
Amortisasi hak perusahaan jalan tol	(129.119.992)	248.152	-	(128.871.840)	Amortization of toll road concession rights
Sub total entitas anak	(13.495.623)	248.152	-	(13.247.471)	Sub total subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	8.883.447	2.779.767	(13.125)	11.650.089	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak:					Subsidiaries:
Penyisihan penurunan nilai hak perusahaan jalan tol	90.173	-	-	90.173	Allowance for impairment of toll road concession right
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	527.600	-	-	527.600	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	26.447	-	-	26.447	Depreciation of property and equipment
Amortisasi hak perusahaan jalan tol	(64.743.534)	(3.614.788)	-	(68.358.322)	Amortization of toll road concession rights
Provisi pelapisan jalan tol	1.900.035	-	-	1.900.035	Provision for toll overlay
Total liabilitas pajak tangguhan	(62.199.279)	(3.614.788)	-	(65.814.067)	Total deferred tax liabilities

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

g. Pajak tangguhan (Lanjutan)

g. Deferred tax (Continued)

31 Desember/December 2023					
Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Akrual bonus	1.514.442	47.496	-	1.561.938	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	608.031	640.448	(20.264)	1.228.215	Long-term employee benefits liability
Penyesuaian nilai wajar piutang jangka Panjang	9.694.745	(9.694.745)	-	-	Fair value adjustment of long-term receivable
Penyusutan aset tetap	716.270	38.296	-	754.566	Depreciation of property and equipment
Amortisasi hak perusahaan jalan tol	(11.693.018)	(1.603.002)	-	(13.296.020)	Amortization of toll road concession rights
Investasi pada instrument ekuitas	23.089.367	-	550.274	23.639.641	Investment in equity instruments
Provisi pelapisan jalan tol	7.925.252	565.478	-	8.490.730	Provision for toll road overlay
Sub total Perusahaan	31.855.089	(10.006.029)	530.010	22.379.070	Sub total of the Company
Entitas anak:					Subsidiaries:
Rugi fiskal	138.015.632	(31.431.790)	-	106.583.842	Fiscal loss
Tantiem dan purna tugas	415.200	(415.200)	-	-	Tantiem and retirement
Sewa	(28.311)	(117.919)	-	(146.230)	Leases
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	619.609	971.394	64.339	1.655.342	Long-term employee benefits liability
Provisi pelapisan jalan tol	7.024.013	44.889	-	7.068.902	Provision for toll road overlay
Penyusutan aset tetap	(216.898)	(169.879)	-	(386.777)	Depreciation of property and equipment
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	849.290	-	-	849.290	Allowance for expected credit losses
Amortisasi hak perusahaan jalan tol	(100.742.626)	(28.377.366)	-	(129.119.992)	Amortization of toll road concession rights
Sub total entitas anak	45.935.909	(59.495.871)	64.339	(13.495.623)	Sub total subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	77.790.998	(69.501.900)	594.349	8.883.447	Total deferred tax assets
Liabilitas pajaktangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak:					Subsidiaries:
Amortisasi nilai wajar pinjaman jangka panjang	(11.225.495)	11.225.495	-	-	Amortization of the fair value of long-term debt
Penyisihan penurunan nilai hak perusahaan jalan tol	90.173	-	-	90.173	Allowance for impairment of toll road concession right
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	146.152	414.908	(33.460)	527.600	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	11.566	14.881	-	26.447	Depreciation of property and equipment
Amortisasi hak perusahaan jalan tol	(34.106.441)	(30.637.093)	-	(64.743.534)	Amortization of toll road concession rights
Provisi pelapisan jalan tol	2.706.379	(806.344)	-	1.900.035	Provision for toll road overlay
Total liabilitas pajak tangguhan	(42.377.666)	(19.788.153)	(33.460)	(62.199.280)	Total deferred tax liabilities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

34. TAXATION (Continued)

g. Deferred tax (continued)

Change in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to Harmonisation of Tax Regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from 1 April 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period 1 January - 30 June 2022, on the basis of assets acquired during 1 January 1985 - 31 December 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban akrual (Catatan 18)					Accrued expenses (Note 18)
Biaya bunga					Interest
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	17.294.936	27.294.936	0,20%	0,32%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Toll Road	8.690.351	8.814.567	0,10%	0,10%	PT Waskita Toll Road
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.167.534	6.212.826	0,07%	0,07%	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.447.213	4.490.433	0,05%	0,05%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	36.600.034	46.812.762	0,42%	0,55%	
Utang lain-lain					Other payables
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	35.196.546	35.196.546	0,40%	0,41%	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	367.231.818	380.000.000	4,21%	4,44%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	75.954.781	200.885.573	0,87%	2,35%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	561.406.761	583.635.463	6,44%	6,81%	PT Brantas Abipraya (Persero)
	1.039.789.907	1.199.717.582	11,92%	14,01%	
Utang pemegang saham					Due to shareholder of subsidiary
Pinjaman					Loans
Entitas anak - CMLJ					Subsidiary - CMLJ
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	52.030.987	52.030.988	0,60%	0,61%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI
(Lanjutan)**

Entitas anak - CMLJ

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja No. 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Perusahaan dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES
TRANSACTIONS (Continued)**

Subsidiary - CMLJ

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja No. 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated 30 June 2016, the CMLJ obtained bridging funds from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and the Company as CMLJ's shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000 and interest bears at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public Works and Public Housing.

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ subsidiary's shareholder	Biaya konstruksi, pinjaman, bunga /Construction fee, loan, interest
b.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham entitas anak/ subsidiary's shareholder	Bunga /Interest
c.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ subsidiary's shareholder	Biaya konstruksi, bunga/Construction fee, Interest
d.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Induk dari pemegang saham entitas anak/ parent of subsidiary's shareholder	Biaya konstruksi, bunga/Construction fee, Interest
e.	PT Brantas Abipraya (Persero)	Pemegang saham entitas anak/ subsidiary's shareholder	Biaya konstruksi/Construction fee

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Key management compensation

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	12.359.360	11.501.544	Salaries and other short-term employee benefits

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rincian akun Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

	30 September /September 2024	31 Desember/ December 2023
Agio saham	2.824.409.013	2.823.961.042
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak	(98.506.939)	(98.506.939)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	10.447.150	10.447.150
Total	2.736.349.224	2.735.901.253

Share premium
Difference due to changes in equity of subsidiaries
Difference from restructuring between entities under common control
Total

37. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit for the year attributable to owners of the parent entity	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ Weighted average number of outstanding shares during the year	Laba per saham/ Earnings per share	Years ended
30 September 2024	901.261.575	5.437.413	166	September 30, 2024
30 September 2023	924.541.248	5.436.293	170	September 30, 2023

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto selama tahun berjalan diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

The details of basic earnings per share computation are as follows:

Basic earnings per share is computed by dividing profit during the year attributable to owners of the parent entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

	30 September/September 30, 2024		31 Desember/31 December 2023	
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset Keuangan pada FVTOCI/ Financial asset at FVTOCI Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI / Equity instrument designated as at FVTOCI	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset Keuangan pada FVTOCI/ Financial asset at FVTOCI Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI / Equity instrument designated as at FVTOCI
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Kas dan setara kas	84.747.275	-	158.700.685	Cash and cash
Piutang usaha - neto	24.437.459	-	14.049.453	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	292.167.718	-	296.079.270	Other receivables - net
Aset lancar lainnya	1.141.327.500	-	655.000.000	Other current assets
Aset keuangan tidak lancar				Non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	9.818.619	-	4.745.947	Other non-current assets
Investasi pada instrumen ekuitas	-	31.373.190	-	Investment in equity instrument
Total Aset Keuangan	1.552.498.571	31.373.190	1.128.575.352	Total Financial Assets

Liabilitas pada biaya perolehan
diamortisasi/Liabilities at
amortized cost

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	796.428.571	550.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	393.367.770	363.700.792	Trade payables
Beban akrual	78.146.100	87.343.944	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.281.292.156	1.529.348.449	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.912.596	24.136.697	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	10.865	1.473.225	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	2.497.463	6.352.660	Long-term loans
Utang bank	4.181.250	12.075.000	Bank loans
Liabilitas lainnya	446.690.120	546.690.120	Other liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	7.330.398	6.052.792	Long-term loans
Utang bank	4.212.010.752	4.212.813.796	Bank loans
Utang usaha	4.398.565	4.398.565	Trade payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.797.642	-	Long-term employee benefit liabilities
Beban akrual	608.382.841	618.382.841	Accrued expenses
Utang pemegang saham entitas anak	52.030.988	52.030.988	Due to shareholder of subsidiary
Total Liabilitas Keuangan	7.915.478.078	8.014.799.869	Total Financial Liabilities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities held at amortized cost
Utang bank jangka panjang	4.216.192.002	4.225.243.749	4.224.888.796	1.573.811.606	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	9.827.861	10.810.647	12.405.452	14.764.432	Long-term loans
Liabilitas sewa	10.865	11.952	1.473.225	1.401.502	Lease liabilities
Total	4.226.030.728	4.236.066.348	4.238.767.473	1.589.977.540	Total
	Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Level 1	Level 2	Level 3	
2024					2024
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measured at fair value
Aset keuangan pada FVTOCI Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	31.373.190	-	-	31.373.190	Financial assets at FVTOCI unlisted equity instrument
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka panjang	4.225.243.749	-	4.225.243.749	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	10.810.647	-	10.810.647	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	11.952	-	11.952	-	Lease liabilities
	4.236.066.348	-	4.236.066.348	-	
	Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Level 1	Level 2	Level 3	
2023					2023
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measured at fair value
Aset keuangan pada FVTOCI Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	31.373.190	-	-	2.831.373.190	Financial assets at FVTOCI unlisted equity instrument
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka panjang	4.224.888.796	-	4.224.888.796	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	12.405.452	-	12.405.452	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	1.473.225	-	1.473.225	-	Lease liabilities
	4.238.767.473	-	4.238.767.473	-	

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar investasi pada instrument ekuitas yang tidak terdaftar di bursa ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Pada pendekatan ini, metode arus kas diskonto digunakan untuk menghitung nilai kini dari manfaat ekonomi masa depan ekspektasian yang didapat dari kepemilikan. Tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 2 dan 3.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of investment in unlisted equity instrument is determined by using income approach. In this approach, the discounted cash flow method was used to capture the present value of the expected future economic benefits to be derived from the ownership of this investee. There were no transfers between Levels 1 and 2 during the period.

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

For the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no transfer from Level 2 and 3 fair value measurement.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

a. Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas Finance Controller dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan Tol pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Penerapan keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, sosial politik, budaya dan sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pengadaan Tanah

Tertundanya pengadaan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS, CMLJ, CKJT dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun.

Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW dan CKJT), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah monitoring yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

a. Risk Management

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, market risk and liquidity risk.

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on Toll Roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS, CMLJ, CKJT and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation.

In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW and CKJT), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

a. Manajemen Risiko

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

a. Risk Management

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

30 September 2024	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	September 30, 2024
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA(idn)	Lancar/ performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	83.654.189	-	83.654.189	Cash in banks and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	AA-(idn)	Lancar/ performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	24.437.459	-	24.437.459	Trade receivables (Note 5)
		Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	18.374.508	(18.374.508)	-	
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	Lancar/ performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	292.167.718	-	292.167.718	Other receivables (Note 6)
		Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	4.682.715	(4.682.715)	-	
Tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 7)	N/A	Lancar/ performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	356.422.147	(5.766.250)	350.655.897	Gross amount due from customers (Note 7)
Aset lancar lainnya (Catatan 10)	N/A	Lancar/ performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.141.327.500	-	1.141.327.500	Other current assets (Note 10)
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	N/A	Lancar/ performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	7.272.197	-	7.272.197	Other non-current assets (Note 16)
Investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 16)	N/A	Lancar/performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	31.373.190	-	31.373.190	Investment in equity instrument (Note 16)
Total				1.959.711.622	(28.823.472)	1.930.888.150	Total
31 Desember 2023	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	December 31, 2023
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA(idn)	Lancar/ performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	158.700.685	-	158.700.685	Cash in banks and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	AA-(idn)	Lancar/ performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	14.049.453	-	14.049.453	Trade receivables (Note 5)
		Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	18.374.508	(18.839.933)	-	
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	Lancar/ performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	291.962.639	-	291.962.639	Other receivables (Note 6)
		Dicadangkan/ Doubtful	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	4.116.631	(4.116.631)	-	
Tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 7)	N/A	Lancar/ performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	170.449.915	(5.766.250)	164.683.665	Gross amount due from customers (Note 7)
Aset lancar lainnya (Catatan 10)	N/A	Lancar/ performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	655.000.000	-	655.000.000	Other current assets (Note 10)
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	N/A	Lancar/ performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	36.119.134	-	36.119.134	Other non-current assets (Note 16)
Investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 16)	N/A	Lancar/ performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	31.373.190	-	31.373.190	Investment in equity instrument (Note 16)
Total				1.380.146.155	(28.257.389)	1.351.888.766	Total

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Operasi bisnis jalan tol yang dimiliki oleh Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasi serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Risk Management (Lontinued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as at September 30, 2024 and December 31, 2023, based on contractual undiscounted payments.

30 September/September 30, 2024						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	421.428.571	-	-	-	421.428.571	Short-term bank loan
Utang usaha	393.367.770	4.398.565	-	-	397.766.335	Trade payables
Beban akrual	78.146.100	608.382.841	-	-	686.528.942	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.281.292.156	-	-	-	1.281.292.156	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.912.596	12.797.642	-	-	28.710.238	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:						
Liabilitas sewa	10.865	-	-	-	10.865	Long-term debts: Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	2.497.463	7.330.398	-	-	9.827.861	Long-term loans
Utang bank	4.181.250	643.178.179	854.194.529	2.715.441.088	4.216.192.002	Bank loans
Liabilitas lainnya	446.690.120	-	-	-	246.690.120	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	52.030.988	-	-	52.030.988	Due to shareholder of subsidiary
Total	2.643.526.892	1.328.118.613	854.194.529	2.715.441.088	7.540.478.078	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risk Management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	550.000.000	-	-	-	550.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	363.700.792	4.398.565	-	-	368.099.357	Trade payables
Beban akrual	87.343.944	618.382.841	-	-	705.726.785	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.529.348.449	-	-	-	1.529.348.449	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.136.697	-	-	-	24.136.697	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Liabilitas sewa	1.473.225	-	-	-	1.473.225	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	6.352.660	6.052.792	-	-	12.405.452	Long-term loans
Utang bank	12.075.000	643.178.179	854.194.529	2.715.441.088	4.224.888.796	Bank loans
Liabilitas lainnya	546.690.120	-	-	-	546.690.120	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	52.030.988	-	-	52.030.988	Due to shareholder of subsidiary
Total	3,121.120.887	1,324.043.365	854.231.464	2,715.441.088	8,014,799,869	Total

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to maintain the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The ratios of net debt to equity as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September /September 2024	31 Desember/ December 2023	
Total pinjaman dan utang	5.521.180.407	5.387.488.576	Total borrowings
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.363.887.641	11.461.655.501	Net equity attributable to owners of the parent entity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,45 : 1	0,47 : 1	Debt to Equity Ratio

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

A. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT):

a. Perusahaan

Kerjasama Operasi Jalan Tol dengan PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan JSMR dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386 tanggal 31 Desember 1994.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah No. JL.01.04-Mn/582 tertanggal 7 November 2002, pembagian pendapatan Jalan Lingkar Dalam Jakarta antara JSMR dan Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing	
	Perusahaan/ the Company	JSMR
Pada Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%
Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%
Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsesi (Tahun 2025)	55%	45%

Pengembangan Jalan Tol Ancol Timur - Pluit (Elevated)

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit No.37/BA/Pt.6/2020 tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan dan Pemerintah telah sepakat untuk menyusun kembali Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/ Pluit, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 tanggal 23 Juni 2020.

Sesuai dengan perjanjian di atas Perusahaan memperoleh penambahan lingkup untuk pengembangan Jalan Tol Ancol Timur - Pluit (Elevated) dengan hak konsesi selama 35 tahun sampai dengan 31 Maret 2060.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

A. Toll Road Concession Arrangements (PPJT):

a. The Company

Toll Road Joint Operation with PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

The Company has entered into a joint operation agreement with JSMR in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated 4 June 1993 in conjunction with the Deed No.386 dated 31 December 1994.

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No. JL.01.04-Mn/582 dated 7 November 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between JSMR and the Company is set forth as follows:

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing	
	Perusahaan/ the Company	JSMR
Beginning of Concession Period until 9 May 2002	75%	25%
From 10 May 2002 to 31 December 2002	65%	35%
From 1 January 2003 to the End of Concession Period (Year 2025)	55%	45%

Toll road Ancol TImur - Pluit (Elevated) Development

Based on Evaluation Minutes on Changes in Business Plan for the toll road concession Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit No. 37/BA/Pt.6/2020 dated June 17, 2020, Company and Government agreed to re-arrange Concession Agreement Toll Road Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur _ Jembatan Tiga/Pluit as stated on Deed Notarial Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 dated 23 June 2020.

Accordance to above agreement, the Company will obtain additional scope for the development of the Ancol Timur - Pluit (Elevated) Toll Road with concession rights for 35 years until 31 March 2060.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

A. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) : (Lanjutan)

b. Entitas anak perusahaan

Jalan Tol Depok - Antasari - PT Citra Waspphutowa (CW)

Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok - Antasari. Perjanjian tersebut menetapkan, antara lain, hak konsesi CW selama 35 tahun dari 29 Mei 2006 hingga 29 Mei 2041 yang telah diubah menjadi 11 Agustus 2056. Pada akhir periode konsesi, CW akan mentransfer jalan tol ke Pemerintah atau melalui BPJT tanpa kompensasi apa pun.

PPJT telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir yang didasarkan pada Amendemen IX tentang perubahan definisi Pemerintah, kewajiban pelaporan selama masa konsensi, pada masa pemeliharaan dan pengoperasian dalam surat No. BM.08-P/295 tanggal 8 April 2021 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.08.

Seksi 1 (Antasari - Brigif) telah memulai operasinya mulai 20 November 2018. Seksi 2 (Brigif - Sawangan) telah memulai operasinya mulai 20 Agustus 2020.

Simpang Susun Waru - Jalan Tol Bandara Juanda Surabaya - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Pada tanggal 12 Februari 2007, CMS bersama dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007 dengan ruas jalan sepanjang 12,8 km. Dalam perjanjian tersebut, Pemerintah menunjuk dan memberikan hak konsesi Pengusahaan Jalan Tol kepada CMS, dan CMS bertanggung jawab untuk melaksanakan berbagai aspek dari manajemen jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan. Masa konsesi ditetapkan selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

**B. Toll Road Concession Arrangements (PPJT):
(Continued)**

b. Subsidiaries

Depok - Antasari Toll Road - PT Citra Waspphutowa (CW)

On 29 May 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from 29 May 2006 to 29 May 2041 which has amended to become until 11 August 2056. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been amended several times, the latest amendment which was based on Amendment IX regarding changes in the definition of the Government, reporting obligations during the concession period, during the maintenance and operation period in letter No. BM.08-P/295 dated 8 April 2021 which is contained in the PPJT deed with notary Rina Utami Djauhari SH No.08.

The section 1 (Antasari - Brigif) has commenced its operations starting 20 November 2018. The section 2 (Brigif - Sawangan) has commenced its operations starting 20 August 2020.

Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya Toll Road - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

On 12 February 2007, CMS and the Department of Public Works of the Republic of Indonesia entered into a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Waru - Juanda Airport Interchange Toll Road project with length of 12.8 km. The agreement stated that the Government appointed and granted concession right of toll road to CMS and CMS has the responsibility for various aspects of the management of the toll road which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance. Term of concession rights is for 35 years starting from 21 May 2005 until 21 May 2040. At the end of the concession period, CMS is obliged to surrender the toll road to the Government.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

A. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT): (Lanjutan)

b. Entitas anak perusahaan (Lanjutan)

**Soreang - Jalan Tol Pasir Koja - PT Citra Marga
Lintas Jabar (CMLJ)**

Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 45 tahun, terhitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2061. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendemen V mengenai perubahan masa konsesi dari 45 tahun menjadi 40 tahun dan terbitnya Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 219/BA/Pt.6/2017 tanggal 24 November 2017 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.05 tanggal 7 Februari 2019.

**Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan - PT
Citra Karya Jabar Tol (CKJT)**

Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CKJT adalah selama 40 tahun, terhitung sejak penerbitan SPMK tanggal 10 April 2018 sampai dengan tanggal 9 April 2058. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CKJT harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendemen IV mengenai perubahan Pengusahaan Tempat Istirahat dan Pelayanan di Jalan Tol dan Pemanfaatan Ruang Milik Jalan Tol serta kenaikan nilai investasi sebesar Rp 560.867.000 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No. 19 tanggal 24 Februari 2023.

Jalan Tol CKJT ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 1 (Cileunyi-Pamulihan) mulai beroperasi pada tanggal 24 Januari 2022. Seksi 2 (Pamulihan-Sumedang) dan seksi 3 (Sumedang-Cimalaka) beroperasi pada tanggal 15 Desember 2022. Seluruh seksi telah sepenuhnya beroperasi pada tahun 2023.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

**A. Toll Road Concession Arrangements (PPJT):
(Continued)**

b. Subsidiaries (Continued)

**Soreang - Pasir Koja Toll Road - PT Citra
Marga Lintas Jabar (CMLJ)**

On 4 September 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 45 years date of SPMK from 12 August 2016 to 11 August 2061. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been latest amended based on Amendment V regarding the change in the concession period from 45 years to become 40 years and the issuance of Minutes of Amendment to Business Plan No. 219/BA/Pt.6/2017 dated 24 November 2017 which has been included in the PPJT Notarial Deed No. 05 by Rina Utami Djauhari S.H. dated 7 February 2019.

**Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road - PT
Citra Karya Jabar Tol (CKJT)**

On 22 February 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CKJT's concession rights for 40 years from 10 April 2018 to 9 April 2058. At the end of the concession period, CKJT will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.

PPJT underwent the latest changes based on Amendment IV regarding changes to the Business of Rest Areas and Services on Toll Roads and the Utilization of Toll Road Space as well as an increase in investment value of Rp 560,867,000 which was contained in the PPJT deed with notary Rina Utami Djauhari S.H. No. 19 dated 24 February 2023.

CKJT Toll Road section Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 1 (Cileunyi-Pamulihan) started its operation on 24 January 2022. Section 2 (Pamulihan-Sumedang) and Section 3 (Sumedang-Cimalaka) started its operation on 15 December 2022. All sections have been fully operated in 2023.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

B. Tarif tol

1. Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 2130/KPTS/M/2024 tanggal 22 Agustus 2024, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan pada ruas jalan tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dengan rincian sebagai berikut:

Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	11.000
Truk dengan 2 gardan	II	16.500
Truk dengan 3 gardan	III	16.500
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000
Truk dengan 5 gardan	V	19.000

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif tanggal 22 September 2024 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 74/KPTS/M/2022 tentang Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

2. CMS

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 232/KPTS/M/2023 tanggal 8 Februari 2023, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMS pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan rincian sebagai berikut:

Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	9.000
Truk dengan 2 gardan	II	13.500
Truk dengan 3 gardan	III	13.500
Truk dengan 4 gardan	IV	18.000
Truk dengan 5 gardan	V	18.000

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

B. Toll rates

1. The Company

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 74/KPTS/M/2022 dated 31 December 2022, concerning the Adjustments of the Company's Toll Rate on the Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga / Pluit toll roads with details as follows:

Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	I	10.500
Truck double different gears	II	15.500
Truck three different gears	III	15.500
Truck four different gears	IV	17.500
Truck five different gears	V	17.500

The Letter of Minister is effective on date 22 September 2024 and the Letter of Minister of Public Works and Public Housing No. 1231/KPTS/M/2019 concerning the Adjustment of Toll Rates on Cawang-Tomang-Pluit Toll Road and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit are revoked and declared invalid.

2. CMS

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 232/KPTS/M/2023 dated 8 February 2023, concerning the Adjustments of the CMS's Toll Rate on the Simpang Susun Waru-Bandara Juanda toll roads with details as follows:

Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	I	8.500
Truck double different gears	II	12.500
Truck three different gears	III	12.500
Truck four different gears	IV	17.000
Truck five different gears	V	17.000

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

B. Tarif tol (Lanjutan)

3. CMLJ

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 570/KPTS/M/2022 tanggal 13 Juni 2022, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMLJ pada ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	8.000	7.500
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	12.000
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	12.000
Truk dengan 4 gardan	IV	15.500	15.000
Truk dengan 5 gardan	V	15.500	15.000

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 13 Juni 2022 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 69/KPTS/M/2020 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol pada Jalan Tol Soreang-Pasir Koja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

4. CW

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 326/KPTS/M/2023 pada tanggal 3 Maret 2023, Perubahan Sistem pengumpulan Tol pada jalan tol Depok - Antasari Seksi 1 (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan) menjadi sistem terbuka, dan perubahan besaran tarif tol, sebagaimana ditetapkan dalam rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	13.000	8.000
Truk dengan 2 gardan	II	20.000	12.000
Truk dengan 3 gardan	III	20.000	12.000
Truk dengan 4 gardan	IV	27.000	16.000
Truk dengan 5 gardan	V	27.000	16.000

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

B. Toll rates (Continued)

3. CMLJ

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 69/KPTS/M/2020 dated 4 February 2020, concerning the Adjustments on the CMLJ Toll Rates on the Soreang-Pasir Koja toll roads with the following details:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	I	8.000	7.500
Truck double different gears	II	12.000	12.000
Truck three different gears	III	12.000	12.000
Truck four different gears	IV	15.000	15.000
Truck five different gears	V	15.000	15.000

The Letter of Minister is effective 7 days after 4 February 2020 and the Letter of Minister of Public Works and Public Housing No. 1010/KPTS/M/2017 concerning Determination of Class Type of Vehicles and Tariffs Toll on the Soreang-Pasir Koja Toll Road is revoked and declared invalid.

4. CW

Based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 326/KPTS/M/2023 On 3 March 2023, changes to the toll collection system on the Depok - Antasari toll road Section 1 (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan) to become an open system, and changes to the amount of toll rates, as stipulated to the amount of toll rates, as stipulated in details as follows:

	Golongan/ Class	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ New Rate (in full amount)	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ Previous Rate (in full amount)
City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	I	13.000	8.000
Truck double different gears	II	20.000	12.000
Truck three different gears	III	20.000	12.000
Truck four different gears	IV	27.000	16.000
Truck five different gears	V	27.000	16.000

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

B. Tarif tol (Lanjutan)

5. CW

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 14 hari setelah keputusan Menteri ditetapkan dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1640/KPTS/M/2020, No. 1323/KPTS/M/2020, dan No. 551/KPTS/M/2020 tentang Perubahan Sistem pengumpulan Tol, penetapan golongan jenis kendaraan bermotor dan perubahan besaran tarif Tol pada jalan Tol Depok - Antasari Seksi 1 (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

6. CJKT

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 312/KPTS/M/2023 tanggal 27 Februari 2023, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CKJT pada ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 1 (Cileunyi-Pamulihan) dengan rincian sebagai berikut:

Titik asal/ Start point	Tujuan/ Destination	Tarif per Golongan/ Rate per Class				
		I	II	III	IV	V
Cileunyi	Jatinagor	7.500	11.500	11.500	15.500	15.500
	Pamulihan	14.500	22.000	22.000	29.000	29.000
	Sumedang	36.500	54.500	54.500	72.500	72.500
	Cimalaka	41.500	62.000	62.000	83.000	83.000
Jatinangor	Cileunyi	7.500	11.500	11.500	15.500	15.500
Pamulihan	Sumedang	22.000	32.500	32.500	43.500	43.500
	Cimalaka	27.000	40.500	40.500	54.000	54.000
	Cileunyi	14.500	22.000	22.000	29.000	29.000
Sumedang	Cimalaka	5.000	8.000	8.000	10.500	10.500
	Pamulihan	22.000	32.500	32.500	43.500	43.500
	Cileunyi	36.500	54.500	54.500	72.500	72.500
Cimalaka	Sumendang	5.000	8.000	8.000	10.500	10.500
	Pamulihan	27.000	40.500	40.500	54.000	54.000
	Cileunyi	41.500	62.000	62.000	83.000	83.000

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

B. Toll rates (Continued)

5. CW

The Ministerial Decree is effective 14 days after the Ministerial Decree is stipulated and the Ministerial Decree of Public Works and Public Housing No. 1640/KPTS/M/2020, No. 1323/KPTS/M /2020, and No. 551/KPTS/M/2020 concerning Changes to the Toll collection system, determination of motorized vehicle types and changes to the Toll fare on the Depok - Antasari Toll Road Section 1 (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan) are repealed and declared invalid.

6. CJKT

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 312/KPTS/M/2023 dated 27 February 2023, concerning the adjustment of the CKJT's toll rate on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 1 (Cileunyi-Pamulihan) Toll Road with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

B. Tarif tol (Lanjutan)

6. CJKT (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 959/KPTS/M/2023 tanggal 11 Agustus 2023, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CKJT pada ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 4, 5 dan 6 (Cimalaka-Dawuan) dengan rincian sebagai berikut:

Titik asal/ <i>Start point</i>	Tujuan/ <i>Destination</i>	Tarif per Golongan/ <i>Rate per Class</i>				
		I	II	III	IV	V
Cileunyi	Paseh	52.000	78.000	78.000	104.000	104.000
	Cisumdawu Jaya	71.000	106.500	106.500	142.000	142.000
	Cisumdawu Utama	78.500	118.000	118.000	157.500	157.500
Pamulihan	Paseh	37.500	56.000	56.000	75.000	75.000
	Cisumdawu Jaya	56.500	84.500	84.500	113.000	113.000
	Cisumdawu Utama	64.000	96.000	96.000	128.500	128.500
Sumedang	Paseh	15.500	23.500	23.500	31.500	31.500
	Cisumdawu Jaya	34.500	52.000	52.000	69.500	69.500
	Cisumdawu Utama	42.500	63.500	63.500	85.000	85.000
Cimalaka	Paseh	10.500	15.500	15.500	21.000	21.000
	Cisumdawu Jaya	29.500	44.000	44.000	59.000	59.000
	Cisumdawu Utama	37.000	56.000	56.000	74.500	74.500

- C. Pada tanggal 1 Juni 96.000, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2032.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

B. Toll rates (Continued)

6. CJKT (Continued)

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 959/KPTS/M/2023 dated 11 August 2023, concerning the adjustment of the CKJT's toll rate on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 4, 5 and 6 (Cimalak-Dawuan) Toll Road with details as follows:

- C. On 1 June 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). Based on this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for avtur pipelines for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

D. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.692.820 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan sampai dengan 21 April 2016. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum VII pada tanggal 9 November 2021 dengan nilai kontrak Rp 97.393.105 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 90 bulan, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 28 Februari 2022.

E. Pada tanggal 23 Januari 2017, GI telah menandatangani perjanjian dengan CW terkait dengan pekerjaan konstruksi jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Utara, Antasari s.d Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 sampai dengan Sta. 00+450/MR) dengan nilai kontrak sebesar Rp 215.071.800 termasuk didalamnya pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 180 hari.

Pada tanggal 30 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan Addendum kedelapan belas Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari Paket 1 Utara, Antasari s.d Cilandak Permai Overpass Sta 01+121 sd Sta 00+450/MR) dengan PT Citra Waspphutowa dengan nilai kontrak Rp. 737.748.261 (Termasuk PPN) dengan jangka waktu dari 31 Desember 2023 sampai dengan 26 November 2030.

F. Pada 30 April 2017, CW mengadakan perjanjian penerusan pembangunan jalan Tol Depok Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai - Brigif (STA-0+450 - STA5+775.247/MR) dengan GI dengan nilai kontrak Rp 419.679.900 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 180 hari kalender.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan Addendum kedua puluh Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai s.d Brigif Sta.0+450 s.d STA.5+775.247 (Brigif/Cinere) dengan PT Citra Waspphutowa dengan nilai pekerjaan Rp 916.509.140 (belum termasuk PPN).

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

D. On 18 August 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) and PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultant, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok - Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp 39,692,820 (not included with VAT). The implementation period of 20 months until 21 April 2016. This agreement has been amended several times, the latest addendum of which is addendum VII dated 9 November 2021 with a contract value of Rp 97,393,105 (including VAT) with the exercise period of 90 months, since the Working Order (SPMK) until 28 February 2022.

E. On 23 January 2017, GI entered into an agreement of contract continuation with CW regarding construction of Depok - Antasari Paket 1 Utara toll road, Antasari until Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 to Sta. 00+450/MR) with total contract value of Rp 215,071,800, including value added tax, and the implementation period of 180 days.

On 30 August 2023, the Company entered into the eighteenth Addendum to the Continuing Work Agreement for the Construction of the Depok-Antasari Toll Road Package 1 North, Antasari to Cilandak Permai Overpass Sta 01+121 to Sta 00+450/MR) with PT Citra Waspphutowa with a contract value of Rp. 737,748,261 (Including VAT) with a period from 31 December 2023 to 26 November 2030.

F. On 30 April 2017, CW entered into an agreement to continue the construction of the Depok Antasari Toll Road, South Package 1, Cilandak Permai - Brigif (STA-0+450 - STA5+775,247/MR) with GI with a contract value of Rp 419,679,900 (including VAT) with a implementation period of 180 calendar days.

On 2 October 2023, the Company entered into the twentieth Addendum to the Continuing Work Agreement for the Construction of the Depok-Antasari Toll Road Package 1 South, Cilandak Permai to Brigif Sta.0+450 to STA.5+775,247 (Brigif/Cinere) with PT Citra Waspphutowa with a value work Rp. 916,509,140 (excluding VAT).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- G. Pada tanggal 4 Maret 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (Persero) terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Sigli - Banda Aceh pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 18.959.055 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung sejak diterbitkannya SPMK. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum II pada tanggal 18 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp 19.270.340 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 715 hari kalender, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja.
- H. Pada 15 Juli 2020, CKJT mengadakan Perjanjian Pekerjaan Pembangunan pada Jalan Tol Cisumdawu Seksi 6° (Sta. 53+950 s/d Sta. 56+983) dengan GI dengan nilai kontrak Rp 415.866.260 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 426 hari kalender.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu pada 18 Oktober 2022, Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja ("SPMK") tanggal 16 Juli 2022 sampai dengan selambat-lambatnya tanggal 31 Januari 2023.

- I. Pada 1 September 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Cut & Fill untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 64.059.291 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 September 2020 sampai 30 April 2021.

Pada 6 Desember 2021, GI mengadakan addendum Perjanjian ini dengan nilai kontrak Rp 47.120.125 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 September 2021 sampai dengan 22 Desember 2022.

- J. Pada tanggal 9 Oktober 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (Persero), Tbk terkait Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Palembang-Indralaya pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 39.044.965 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 36 bulan kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

- G. On 4 March 2020, CPI entered into several agreements with PT Utama Karya (Persero) regarding providing Job Contracting Service Operation Sigli - Banda Aceh Toll Road on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value amounting to Rp 18,959,055 (including VAT) with a term of work of one year as at the issuance of SPMK. This agreement has undergone several addendums with the last addendum being addendum II on 18 October 2021 with a contract value of Rp 19,270,340 (including VAT) with an implementation period of 715 calendar days, starting from the date of the Work Start Order.

- H. On 15 July 2020, CKJT entered into an Agreement with GI regarding the work of Cisumdawu Section 6A (Sta. 53+950 to Sta. 56+983) Toll Road with a contract value of Rp 415,866,260 (excl. VAT) with a term of work commencing 426 calendar days.

This agreement has been amended several times, the latest addendum of which is on 18 October 2022, The period for the execution of the work is from the issuance of the Work Commencement Order ("SPMK") on 16 July 2022 until 31 January 2023 at the latest.

- I. On 1 September 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cut & Fill for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 64,059,291 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on 1 September 2020 to 30 April 2021.

On 6 December 2021, this agreement has been amended with a contract value of Rp 47,120,125 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on 1 September 2021 to 22 December 2022.

- J. On 11 May 2021, CPI entered into an agreement with PT Utama Karya (Persero), Tbk regarding the Contract Agreement for Operation Services for the Palembang-Indralaya Toll Road Section on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value of Rp 38,217,037 (including VAT) with a period of 36 months from the issuance of Working Order (SPMK).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2022, Terdapat Addendum perjanjian dengan PT HK terkait Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Palembang-Indralaya Pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 39.044.965 menjadi Rp 38.392.420 dengan jangka waktu pekerjaan 36 bulan kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

- K. Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) terkait Pekerjaan Design and Build Pembangunan Jalan Tol Acol Timur-Pluit (Elevated) dengan nilai kontrak Rp 7.396.094.145 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu 1095 hari terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan addendum Perjanjian ini Perubahan nilai pekerjaan sebesar Rp 5.022.599.598, belum termasuk PPN; Perubahan nilai uang muka dan jaminan uang muka menjadi sebesar Rp 100.000.000.

- L. Pada 4 Januari 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan PT Brantas Abipraya (Persero) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 6b Sta. 56+983 s/d Sta. 59+383 dengan nilai kontrak Rp 247.000.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 426 hari kalender terhitung sejak tanggal Surat Perintah Kerja.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum III pada tanggal 30 Desember 2022. Beberapa addendum tersebut antara lain yaitu merubah ruang lingkup pekerjaan menjadi Pekerjaan Pembangunan Jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan seksi 6b (Sta 56+893 sd Sta 59+050), seksi 4b (Sta 36+500 sd Sta 39+050) dan jembatan Conggeang (Sta. 45+162 sd Sta. 45+802) dengan nilai kontrak Rp 1.437.498.519 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 14 Maret 2022 untuk seksi 6b dan 28 Februari 2023 untuk seksi 4b dan jembatan Conggeang.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

On 14 April 2022, there was an Addendum to the agreement with PT HK regarding the Work Contracting Agreement for Operational Services for the Palembang-Indralaya Toll Road Section on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value of Rp 39,044,965 to Rp 38,392,420 with a work period of 36 calendar months commencing since the receipt of work order (SPMK).

- K. On 4 January 2021, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) regarding the Design and Build Work for the construction of the Acol Timur- Pluit (Elevated) Toll Road with a contract value of Rp 7,396,094,145 (excluding VAT) with a term of 1095 days. Starting from the issuance of the Work Order (SPMK).

On 10 August 2022, Company entered into an addendum to this Agreement Changes in the value of work amounting to Rp 5,022,599,598, excluding VAT; Changes in the value of advance payments and advance payment guarantees to Rp 100,000,000.

- L. On 4 January 2021, CKJT entered into an agreement with PT Brantas Abipraya (Persero) regarding the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Contractor Services Section 6b Sta. 56+983 to Sta. 59+383 with a contract value of Rp 247,000,000 (excluding VAT). The work execution period is 426 calendar days from the date of the Work Order.

This agreement has undergone several addendums with the latest addendum namely addendum III on 30 December 2022. Several addendum matters include changing the scope of work to the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road construction work section 6b (Sta 56+893 to Sta 59+050), section 4b (Sta 36+500 to Sta 39+050) and the Conggeang bridge (Sta. 45+162 to Sta. 45+802) with a contract value of Rp 1,437,498,519 (excluding VAT) with an implementation period from the date of the Work Commitment Order until 14 March 2022 for section 6b and 28 February 2023 for section 4b and the Conggeang bridge.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- M. Pada 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan GI terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 5b Sta. 46+500 s/d Sta. 53+950 dengan nilai kontrak Rp 891.316.127 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum III Kontrak Pekerjaan Pelaksanaan Pembangunan Jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan seksi 5b (Sta 46+500 sd Sta 53+950 dan jembatan kedongdong (Sta. 47+985 sd Sta. 48+729) dengan nilai kontrak Rp 1.433.872.471 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 31 Desember 2022.

- N. Pada tanggal 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) terkait Pekerjaan Pembangunan Junction Dawuan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan nilai kontrak Rp 825.000.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu kontrak tersebut berlaku sejak tanggal ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatangani Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (Final Hand Over) hasil pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum II pada tanggal 29 November 2022. Beberapa addendum tersebut antara lain yaitu merubah nilai kontrak menjadi Rp 634.172.000 (belum termasuk PPN, namun termasuk PPh) dan jangka waktu pelaksanaan menjadi dimulai sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 30 Juni 2022.

- O. Pada 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 4 Sta. 30+850 s/d Sta. 39+050 dengan nilai kontrak Rp 1.563.330.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

- M. On 11 May 2021, CKJT entered into an agreement with GI regarding the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Contractor Services Work Section 5b Sta. 46+500 to Sta. 53+950 with a contract value of Rp 891,316,127 (excluding VAT). The period for carrying out the work is up to 31 December 2021.

This agreement has undergone several addendums with the latest addendum namely addendum III Contract for the Construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road section 5b (Sta 46+500 to Sta 53+950 and the Kedongdong bridge (Sta. 47+985 to Sta. 48+729) with a contract value of Rp 1,433,872,471 (not including VAT) with an implementation period from the date of the Work Commencement Letter until 31 December 2022.

- N. On 11 May 2021, CKJT entered into an agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) regarding the work of Junction Dawuan at Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 825,000,000 (excluding VAT). The term of the contract is valid from the date the contract is signed until the Final Hand Over of work. The term of construction period is up to 31 December 2021.

This agreement has undergone several addendums with the latest addendum, namely addendum II on 29 November 2022. Some of these addendums include changing the contract value to Rp 634,172,000 (not including VAT, but including PPh) and the implementation period starts from the date of the Work Commitment Order until 30 June 2022.

- O. On 11 May 2021, CKJT entered into an agreement with PT Wijaya Karya Persero (Tbk) regarding the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Contractor Services Section 4 Sta. 30+850 to Sta. 39+050 with a contract value of Rp 1,563,330,000 (excluding VAT). The period for carrying out the work is up to 31 December 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pada 24 Februari 2023, Perusahaan mengadakan addendum perjanjian dengan PT Wijaya Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Lokasi Seksi 4A (STA. 30+850 s.d STA.34+600) dan Jembatan Cikondang (STA. 34+398 s.d STA 34+600). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan Seksi 4A sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja tanggal 20 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023 dan Jembatan Cikondang sejak diterbitkannya Surat Izin Mulai Kerja tanggal 9 Juni 2022 samapi dengan 31 Mei 2023. Addendum ini juga mengubah nilai kontrak sebesar Rp1.508.270.023 atas nilai kontrak Seksi 4A sebesar Rp1.316.470.023 dan jembatan Cikondang sebesar Rp191.800.000.

- P. Pada 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan PT Adhi Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 5a Sta. 30+850 s/d Sta. 39+050 dengan nilai kontrak Rp 1.246.000.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu kontrak tersebut berlaku sejak tanggal ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatangani Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (Final Hand Over) hasil pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum II dengan nilai kontrak Rp 1.070.180.000 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada 17 Mei 2023, Perusahaan mengadakan addendum perjanjian dengan PT Adhi Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 5A (STA.39+050 s.d STA. 45+164,48 dan STA. 45+801,998 s.d STA 46+500). Perpanjangan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selambat-lambatnya sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Adendum ini juga mengubah nilai kontrak sebesar Rp1.232.767.457 (tidak termasuk PPN).

- Q. Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan KSO KE ASIA-INDOTEK-CIPTA STRADA-DIANTAMA REKANUSA terkait Pekerjaan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit dengan nilai kontrak Rp 97.000.000 dengan jangka waktu pekerjaan adalah selama 36 bulan masa konstruksi terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja dan masa pemeliharaan selama 24 bulan sejak masa konstruksi selesai.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

On 24 February 2023, the Company entered into an addendum to the agreement with PT Wijaya Karya Persero (Tbk) related to the Contractor Services of Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 4A (STA. 30+850 s.d STA.34+600) and Cikondang Bridge (STA. 34+398 s.d STA 34+600). The period of implementation of Section 4A work since the issuance of Work Start Order dated 20 May 2022 until 31 May 2023 and Cikondang Bridge since the issuance of Work Start Permit dated 9 June 2022 until 31 May 2023. This addendum also changes the contract value by Rp1,508,270,023 on the contract value of Section 4A of Rp1,316,470,023 and Cikondang bridge of Rp191,800,000.

- P. On 11 May 2021, CKJT entered into an agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk regarding the work of Contractor Services for the Construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 5a Sta. 30+850 s/d Sta. 39+050 at Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 1,246,000,000 (excluding VAT). The term of the contract is valid from the date the contract is signed until the Final Hand Over of work. The term of construction period is up to 31 December 2021.

This agreement has undergone several addendums with the latest addendum namely addendum II with a contract value of Rp 1,070,180,000 (excluding VAT) with an implementation period from the date of the Work Commitment Order until 31 December 2022.

On 17 May 2023, the Company entered into an addendum to the agreement with PT Adhi Karya Persero (Tbk) related to the Contractor Services of Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 5A (STA.39+050 s.d STA. 45+164,48 and STA. 45+801,998 s.d STA 46+500). Extension of the period of implementation of the work no later than 30 June 2023. This addendum also changes the contract value of Rp1,232,767,457 (excluding VAT).

- Q. On 19 May 2021, the Company entered into an agreement with KSO KE ASIA-INDOTEK- CIPTA STRADA-DIANTAMA REKANUSA related to Construction Management Consultant Services for the construction of the East Ancol-Pluit Toll Road with a contract value of Rp 97,000,000 with a period of 36 months construction starting from the issuance of the Work Order and a maintenance period of 24 months from the completion of the construction period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- R. Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Modern Widya Tehnical terkait Pekerjaan Scrapping Filling Aspal dan Expansion Joint Asphaltic Plug Periodik Lokasi Ruas Cawang ABT.1 - Jalur Bandung Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc dengan nilai kontrak Rp 13.645.000 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu 75 hari terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- S. Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Probicindo Tunggal Tarunal terkait Pekerjaan Scrapping Filling Aspal & Expansion Joint Asphaltic Plug Periodik Lokasi Ruas Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109.1 Jalur Ambon Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc dengan nilai kontrak Rp 14.248.500 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 75 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja.
- T. Pada tanggal 26 Agustus 2021, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Hutama Karya (Persero), Tbk. Terkait Jasa Layanan Rest Area Temporary KM 49°, KM 65B, KM 82° & KM 82B Jalan Tol Ruas Pekanbaru-Dumai (Addendum I) dengan nilai kontrak Rp 3.105.102.000 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 13 bulan kalender terhitung sejak tanggal ditetapkan dalam SPMK.
- U. Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit untuk penempatan pipa gas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 65.017.920. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan Lahan Rumija Tol kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 3 tahun. Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 3 Desember 2020 dan akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2023.
- V. Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indotek Konsultan Utama terkait Perjanjian Pekerjaan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur - Pluit dengan nilai kontrak Rp 67.000.000 dengan jangka waktu pekerjaan 36 bulan masa konstruksi dan 12 bulan masa pemeliharaan.
- W. Pada tanggal 1 Juni 2022, GI mengadakan perjanjian dengan PT Infra Prima Optima terkait Pekerjaan Tanah pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi V B dengan nilai kontrak Rp 177.073.101 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Desember 2022.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

- R. On 15 July 2021, the Company entered into an agreement with PT Modern Widya Tehnical regarding Asphalt Scrapping Filling and Expansion Joint Asphaltic Plug Periodic Location Section Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109 Bandung Route Ir. Wiyoto Wiyono, Msc with a contract value of Rp 13,645,000 (including VAT) with a work period of 75 days from the issuance of SPMK.
- S. On 15 July 2021, the Company entered into an agreement with PT Probicindo Tunggal Tarunal regarding Asphalt Scrapping Filling & Expansion Joint Asphaltic Plug Periodic Location Section Cawang ABT.1 - Rawamangun P 109.1 Ambon Line Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono, MSc with a contract value of Rp 14,248,500 (including VAT) with a work period of 75 calendar days from the receipt of the Work Order.
- T. On 26 August 2021, CPI entered into an agreement with PT Hutama Karya (Persero), Tbk. Related to Temporary Rest Area Services KM 49A, KM 65B, KM 82A & KM 82B Pekanbaru-Dumai Toll Road (Addendum I) with a contract value of Rp 3,105,102,000 (including VAT) with a work period of 13 calendar months from the issuance of Working Order (SPMK).
- U. On 29 December 2021, the Company signed an agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 65,017,920. Based on this agreement, the Company will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 3 years. The agreement period started on 3 December 2020 and will end on 2 December 2023.
- V. On 1 March 2022, Company entered into an agreement with PT Indotek Konsultan Utama regarding the Construction Management Consulting Services Work Agreement for the Construction of the East Ancol - Pluit Toll Road with a contract value of Rp 67,000,000 with a work period of 36 months for the construction period and 12 months for the maintenance period.
- W. On 1 June 2022, GI entered into an agreement with PT Infra Prima Optima regarding Land Work on the Cisumdawu Toll Road Construction Project Section V B with a contract value of Rp 177,073,101 (including income tax and VAT) with a work period from June 1, 2022 to 30 December 2022.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- X. Pada tanggal 1 Juni 2022, GI mengadakan perjanjian dengan PT Infra Prima Optima terkait Pekerjaan Lapis Pondasi Agregat Base A pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi V B dengan nilai kontrak Rp 16.776.599 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Desember 2022.
- Y. Pada tanggal 1 Juni 2022, GI mengadakan perjanjian dengan PT Infra Prima Optima terkait Pekerjaan Capping Layer pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi V B dengan nilai kontrak Rp 8.579.629 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Desember 2022.
- Z. Pada tanggal 1 Juni 2022, GI mengadakan perjanjian dengan PT Infra Prima Optima terkait Pekerjaan Granular Backfill (Sirtu) pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi V B dengan nilai kontrak Rp 5.343.952 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Desember 2022.
- AA. Pada tanggal 6 Juli 2022, GI mengadakan perjanjian dengan PT Acset Pondasi Indonusa terkait Pekerjaan Pondasi Bore Pile (Pembangunan Jembatan kedondong) pada proyek Pembangunan jalan Tol Cisumdawu Seksi 5b dengan nilai kontrak Rp 11.844.421 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 6 Juli 2022 sampai dengan 30 Oktober 2022.
- Pada tanggal 30 Agustus 2022, GI mengadakan addendum perjanjian dengan perubahan nilai kontrak menjadi Rp 13.728.991 (termasuk PPh dan PPN).
- BB. Pada tanggal 6 Juli 2022, GI mengadakan perjanjian dengan PT Aneka Jaringan Indonesia terkait Pekerjaan Pondasi Bore Pile (Pembangunan Jembatan kedondong) pada proyek Pembangunan jalan Tol Cisumdawu Seksi 5b dengan nilai kontrak Rp 11.844.421 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 6 Juli 2022 sampai dengan 30 Oktober 2022.
- Pada tanggal 17 Oktober 2022, GI mengadakan addendum perjanjian dengan perubahan nilai kontrak menjadi Rp 10.822.078 (termasuk PPh dan PPN).
- CC. Pada tanggal 11 Juli 2022, GI mengadakan perjanjian dengan PT Infra Prima Optima terkait Pekerjaan Pembersihan Lahan Kerja (Pekerjaan Tanah, Granular, Pasangan Batu, Kontainer dan Pemeliharaan) pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi 5b dengan nilai kontrak Rp 22.659.577 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan 30 Oktober 2022.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

- X. On 1 June 2022, GI entered into an agreement with PT Infra Prima Optima regarding the Aggregate Base A Basework Work on the Cisumdawu Toll Road Construction Project Section V B with a contract value of Rp 16,776,599 (including income tax and VAT) with a work period from 1 June 2022 to 30 December 2022.
- Y. On June 1, 2022, GI entered into an agreement with PT Infra Prima Optima regarding the Capping Layer Work on the Cisumdawu Toll Road Section V B Development Project with a contract value of Rp 8,579,629 (including income tax and VAT) with a work period from June 1, 2022 until December 30, 2022.
- Z. On 1 June 2022, GI entered into an agreement with PT Infra Prima Optima regarding the Granular Backfill (Sirtu) Work on the Cisumdawu Toll Road Construction Project Section V B with a contract value of Rp 5,343,952 (including income tax and VAT) with a work period from 1 June 2022 to 30 December 2022.
- AA. On 6 July 2022, GI entered into an agreement with PT Acset Pondasi Indonusa regarding the Bore Pile Foundation Work (Construction of the Kedondong Bridge) on the Cisumdawu Toll Road Construction projects Section 5b with a contract value of Rp. 11,844,421 (including income tax and VAT) with a work period from 6 July 2022 to 30 October 2022.
- On 30 August 2022, GI entered into an addendum agreement with a change in the contract value to Rp 13,728,991 (including income tax and VAT).
- BB. On 6 July 2022, GI entered into an agreement with PT Aneka Televisi Indonesia regarding the Bore Pile Foundation Work (Construction of the Kedondong Bridge) on the Cisumdawu Toll Road Construction projects Section 5b with a contract value of Rp 11,844,421 (including income tax and VAT) with a work period from 6 July 2022 to 30 October 2022.
- On 17 October 2022, GI entered into an addendum agreement with a change in the contract value to Rp 10,822,078 (including PPh and VAT).
- CC. On 11 July 2022, GI entered into an agreement with PT Infra Prima Optima regarding the Work of Clearing Work (Ground, Granular, Stone Pairing, Container and Maintenance Works) on the Cisumdawu Toll Road Construction Project Section 5b with a contract value of Rp 22,659,577 (including income tax and VAT) with a term of work from 11 July 2022 to 30 October 2022.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- DD. Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Module Intracs Yasatama terkait Perjanjian Pekerjaan Pemeliharaan Rutin Peralatan Tol tahun 2022 dengan nilai kontrak Rp 2.719.495 dengan jangka waktu pekerjaan sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
- EE. Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Modern Widya Tehnical terkait Perjanjian Pekerjaan Scrapping dan Filling Aspal Rutin (NON PBMC) dengan nilai kontrak Rp 3.615.000 dengan jangka waktu pekerjaan 30 hari sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- FF. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 61.236.480. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 31 Mei 2021 dan akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2026.
- GG. Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Girder Indonesia terkait Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur Pluit dengan nilai kontrak Rp 1.938.114.062 dengan jangka waktu pekerjaan 1095 hari sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- HH. Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Girder Indonesia terkait Perjanjian Kontrak Pekerjaan Design dan Build Pembangunan On OFF Ramp Papanggo dengan nilai kontrak Rp 125.302.230 dengan jangka waktu pekerjaan 365 hari kalender sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- II. Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Girder Indonesia terkait Perjanjian Pekerjaan Pemeriksaan Khusus Serta Perbaikan Struktur Pasca Terbakar Jembatan Tiga dengan nilai kontrak Rp 2.820.000 dengan jangka waktu pekerjaan 120 hari kalender sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

- DD. On 29 July 2022, Company entered into an agreement with PT Module Intracs Yasatama regarding the Toll Equipment Routine Maintenance Work Agreement for 2022 with a contract value of Rp 2,719,495 with a work period from the issuance of the Work Commencement Order (SPMK) until 31 December 2022.
- EE. On 29 July 2022, Company entered into an agreement with PT Modern Widya Tehnical regarding the Routine Asphalt Scrapping and Filling Work Agreement (NON PBMC) with a contract value of Rp 3,615,000 with a work period of 30 days from receipt of the Work Commencement Order (SPMK).
- FF. On 29 August 2022, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 61,236,480. Based on this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang -Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on 31 May 2021 and will end on 30 May 2026.
- GG. On 31 August 2022, Company entered into an agreement with PT Girder Indonesia regarding the Work Agreement for the Construction of the Ancol Timur Pluit Toll Road with a contract value of Rp 1,938,114,062 with a work period of 1095 days from receipt of the Work Commencement Order (SPMK).
- HH. On 28 September 2022, Company entered into an agreement with PT Girder Indonesia regarding the Design and Build Work Contract Agreement for the On OFF Ramp Papanggo Construction with a contract value of Rp 125,302,230 with a work period of 365 calendar days from receipt of the Work Commencement Order (SPMK).
- II. On 30 September 2022, Company entered into an agreement with PT Girder Indonesia regarding the Work Agreement for Special Inspection and Repair of the Post-Burning Structure of the Tiga Bridge with a contract value of Rp 2,820,000 with a work period of 120 calendar days from receipt of the Work Commencement Order (SPMK).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- JJ. Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Modern Widya Tehnical terkait Perjanjian Pekerjaan Scrapping Filling & Expansion Joint Jalur Ambon dengan nilai kontrak Rp 15.595.000 dengan jangka waktu pekerjaan 90 hari kalender sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- KK. Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Modern Widya Tehnical terkait Perjanjian Pekerjaan Scrapping Filling & Expansion Joint Jalur Bandung dengan nilai kontrak Rp 17.901.500 dengan jangka waktu pekerjaan 90 hari kalender sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
- LL. Pada tanggal 9 November 2022, GI mengadakan perjanjian dengan PT Citra Wijaya Karya Nusantara terkait Pekerjaan Erection PC-I Girder (Jembatan Kedondong) pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi 5b dengan nilai kontrak Rp 11.655.000 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 15 Desember 2022 sampai dengan 15 Januari 2023.
- MM. Pada 9 November 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Sub Kontraktor Pelaksanaan Pekerjaan Pelebaran Dan Erection Girder Pada Jalan Tol Bogor Ring Road 11 Pada Kontrak Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol dengan PT Jasamarga Tollroad Maintenance dengan nilai Rp 1.428.418 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 9 November 2023 sampai dengan 24 Desember 2023.
- NN. Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Jaminan Pelaksanaan dari PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijaminkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) sebesar Rp 158.510.424 untuk pelaksanaan kewajibannya sebagaimana ditentukan dalam:
- Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit No. 06 tanggal 23 Juni 2020.
 - Surat Perintah Mulai Kerja No. 02/BPJT/SPMK/P/JL.01.03/2020 tanggal 23 Juni 2020.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

- JJ. On 17 October 2022, Company entered into an agreement with PT Modern Widya Tehnical regarding the Scrapping Filling & Expansion Joint Work Agreement for Jalan Ambon with a contract value of Rp 15,595,000 with a work period of 90 calendar days from receipt of the Work Commencement Order (SPMK).
- KK. On 17 October 2022, Company entered into an agreement with PT Modern Widya Tehnical regarding the Bandung Strip Scrapping Filling & Expansion Joint Work Agreement with a contract value of Rp 17,901,500 with a work period of 90 calendar days from receipt of the Work Commencement Order (SPMK).
- LL. On 9 November 2022, GI entered into an agreement with PT Citra Wijaya Karya Nusantara regarding the PC-I Girder (Kedondong Bridge) Erection Work on the Cisumdawu Toll Road Construction Project Section 5b with a contract value of Rp 11,655,000 (including income tax and VAT) with a term of work from 15 December 2022 to 15 January 2023.
- MM. On November 9 2023, the Company entered into a Sub Contractor Work Agreement for the Implementation of Girder Widening and Erection Work on the Bogor Ring Road 11 Toll Road on a Management Contract for Toll Road Maintenance on the Bogor Ring Road Toll Road Section with PT Jasamarga Tollroad Maintenance with a work price of IDR 1,428,418 (including VAT) with a work period from 9 November 2023 to 24 December 2023.
- NN. On March 26, 2024, the Company obtained a Performance Guarantee from PT Bank Capital Indonesia Tbk which is pledged to the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) in the amount of Rp 158,510,424 for the performance of its obligations as specified in:
- Toll Road Concession Agreement for Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit Toll Road No. 06 dated June 23, 2020.
 - Work Start Order No. 02/BPJT/SPMK/P/JL.01.03/2020 dated June 23, 2020.

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI

Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 20,75% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

1. Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank.
2. Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
3. BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan.
4. BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$ 28.000.000.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap keputusan kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

41. CONTINGENCIES

Long-term placement

The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual rate of 20.75% and which matured in May 2002.

On 8 January 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/ PN.JKT.PST dated 29 July 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows:

1. The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.
2. The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.
3. IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.
4. IBRA shall pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.

On 31 October 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the DKI Jakarta High Court of Justice to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The Supreme Court granted IBRA's appeal.

On 15 November 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

42. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

	30 September/September 2024								
	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Toll(JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/Toll Simpang Susun Waru Juanda	Ruas tol Soreang Pasir Koja/ Toll Soreang Pasir Koja	Ruas tol Depok Antasari/ Toll Depok Antasari	Ruas tol Cileunyi- Sumedang- Dawuan/Toll Cileunyi- Sumedang- Dawuan	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1.342.282.833	159.630.305	99.651.624	327.296.907	371.731.300	429.421.127	(6.114.513)	2.723.899.584	Revenues
Beban pendapatan	(620.519.405)	(31.112.755)	(25.964.041)	(79.776.920)	(130.133.290)	(368.474.469)	5.813.769	(1.250.167.113)	Cost of revenues
Laba bruto	721.763.428	128.517.550	73.687.583	247.519.987	241.598.010	60.946.658	(300.744)	1.473.732.471	Gross income
Beban umum dan administrasi	(54.238.513)	(8.449.540)	(7.331.410)	(4.763.957)	(7.255.901)	(26.710.113)	-	(108.749.433)	General and administrative expenses
Laba usaha	667.524.915	120.068.010	66.356.173	242.756.030	234.342.109	34.236.545	(300.744)	1.364.983.038	Operating income
Penghasilan keuangan	340.956.647	450.216	647.635	39.809.765	555.591	287.452	(353.337.310)	29.369.995	Finance income
Biaya keuangan	(35.394.961)	(31.778.466)	(2.073.607)	(141.072.264)	(435.004.963)	(993.201)	317.722.744	(328.594.718)	Finance cost
Lain-lain - neto	158.414.291	645.750	190.482	1.840.246	(480.699)	4.403.441	(147.865.636)	17.147.876	Others - net
	463.975.977	(30.682.500)	(1.235.490)	(99.422.253)	(434.930.070)	3.697.691	(180.687.836)	(282.076.847)	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	1.131.500.893	89.385.510	65.120.683	143.333.777	(200.587.961)	37.934.237	(183.780.945)	1.082.906.192	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(11.952.370)	-	(11.952.370)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(184.445.217)	(12.753.650)	(3.427.426)	(498.569)	-	(89.753)	-	(201.214.616)	Income taxexpense - net
Laba tahun berjalan	947.055.675	76.631.859	61.693.256	142.835.208	(200.587.961)	25.892.114	(183.780.945)	869.739.206	Profit for the year
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Total aset	15.025.359.220	951.746.968	1.656.974.875	5.182.259.614	11.054.419.003	2.659.250.722	(13.926.201.123)	22.603.809.280	Total assets
Total liabilitas	1.729.685.712	509.639.256	288.748.602	2.851.634.915	8.932.032.406	1.078.922.758	(6.668.712.728)	8.721.950.921	Total liabilities
Perolehan aset tetap	1.421.292	153.142	407.945	391.512	52.400	59.328.120	-	61.754.411	Acquisitions of property, and equipment
Perolehan Hak pengusahaan jalan tol	440.157.801	-	167.466	13.887.374	63.571.204	-	(87.057.311)	430.726.534	Acquisition- toll road concession Rights
Beban penyusutan - aset tetap	5.247.632	1.263.334	1.013.560	163.184	458.670	25.334.493	-	33.480.874	Depreciation expense property and equipment
Beban amortisasi -hak pengusahaan jalan tol	64.354.102	11.701.467	11.131.627	25.570.590	22.058.481	-	-	134.816.267	Amortization expense- toll road concession Rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	-	-	-	1.333.626	-	1.333.626	Depreciation expense - investment properties
Beban penyusutan - aset hak-guna	-	-	-	-	-	601.019	-	601.019	Depreciation expense -right-of- use assets
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	14.545.104	-	-	-	-	-	-	14.545.104	Share in loss of an associate

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (Continued)

30 September/September 2023

	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll(JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/Toll Simpang Susun Waru Juanda	Ruas tol Soreang Pasir Koja/ Toll Soreang Pasir Koja	Ruas tol Depok Antasari/ Toll Depok Antasari	Ruas tol Cileunyi- Sumedang- Dawuan/Toll Cileunyi- Sumedang- Dawuan	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1.235.170.283	157.608.957	93.393.159	478.598.962	161.177.505	1.227.967.354	(15.592.232)	3.177.146.483	Revenues
Beban pendapatan	(514.531.671)	(28.895.961)	(15.400.200)	(239.180.446)	(23.986.401)	(944.324.376)	13.815.855	(1.728.516.799)	Cost of revenues
Laba bruto	720.638.612	128.712.996	77.992.959	239.418.516	137.191.104	283.642.978	(1.776.377)	1.448.629.684	Gross income
Beban umum dan administrasi	(53.388.734)	(14.665.682)	(17.452.712)	(8.332.801)	(7.672.979)	(27.935.916)	2.491.714	(119.284.131)	General and administrative expenses
Laba usaha	667.249.878	114.047.314	60.540.247	231.085.715	129.518.125	255.707.062	715.337	1.329.345.553	Operating income
Penghasilan keuangan	41.186.545	37.033	600.913	4.963.360	4.059.486	4.655.928	-	51.443.779	Finance income
Biaya keuangan	(45.544.016)	(71.637.699)	(13.815.132)	(141.729.660)	(116.393.282)	(117.002.922)	181.154.716	(208.574.713)	Finance cost
Lain-lain - neto	608.788.490	633.068	34.864	45.548.096	89.593	24.036.618	(679.887.269)	(846.133)	Others - net
	604.431.019	(70.967.598)	(13.179.355)	(91.218.204)	(112.244.203)	(88.310.376)	(498.732.553)	(157.977.067)	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	1.271.680.897	43.079.716	47.360.892	139.867.511	17.273.922	167.396.686	(498.017.216)	1.171.368.486	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(18.624.724)	-	(18.624.724)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(173.700.821)	(8.312.941)	-	-	-	(115.464)	(36.615)	(182.165.841)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	1.097.980.076	34.766.775	47.360.892	139.867.511	17.273.922	148.656.498	(498.053.831)	970.577.921	Profit for the year
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Total aset	12.747.356.210	936.742.977	1.678.919.977	5.465.928.464	11.030.541.958	3.842.135.198	(13.989.332.988)	21.712.291.795	Total assets
Total liabilitas	700.907.400	578.979.547	377.912.599	3.303.707.203	8.656.719.104	2.075.909.569	(6.906.752.958)	8.787.382.464	Total liabilities
Perolehan aset tetap	1.439.567	39.666	221.684	65.353	1.839.030	14.907.892	-	18.513.192	Acquisitions of property, and equipment
Perolehan Hak pengusahaan jalan tol	332.665.269	-	17.550.130	207.184.141	3.532.406.662	-	(438.580.848)	3.651.225.354	Acquisition- toll road concession Rights
Beban penyusutan -aset tetap	6.686.020	2.099.142	1.601.497	150.195	208.977	10.317.300	(438.580.848)	3.651.225.354	Depreciation expense property and equipment
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	59.041.866	11.238.497	11.282.752	24.489.453	5.773.738	-	(1.162.089)	110.664.216	Amortization expense- toll road concession Rights
Beban penyusutan -properti investasi	-	-	-	-	-	1.333.626	-	1.333.626	Depreciation expense - investment properties
Beban penyusutan - aset hak-guna	-	-	-	-	-	160.845	-	160.845	Depreciation expense -right-of- use assets
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	2.584.153	-	-	-	-	-	-	2.584.153	Share in loss of an associate

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. BM 0701- Mn/923 tanggal 8 Oktober 2024 Tentang Penetapan perubahan Rencana Usaha pada Pengusaha Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan, diantaranya:

1. Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. BM 0701 - Mn/923 tanggal 8 Oktober 2024 tentang penetapan Perubahan Rencana Usaha pada Pengusahaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan, diantaranya:
 - a. Masa konsesi berubah dari 45 tahun menjadi 50 tahun sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SMPK) pertama tanggal 10 April 2018.
 - b. Kompensasi berupa tambahan tarif tol pada tahun 2025.

Golongan/ Class	Tambahan Tarif (Rp/km)/ Additional Rate (Rp/km)
I	89
II	133
III	133
IV	178
V	178

- c. Penentuan tarif tol tahun 2025 dilaksanakan dengan mekanisme tarif tol lama sebelum pembulatan.
2. Perubahan rencana usaha perusahaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan akan di sampaikan kepada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan untuk dilakukan verifikasi terhadap prinsip/metode perhitungan rencana usaha.
3. CKJT dengan BPJT segera melakukan amandemen terhadap Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the letter from the BPJT of the Ministry of Public Works and Public Housing No. BM 0702-TI/702 dated October 17, 2024, CKJT and BPJT have agreed to changes in the business plan of the Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road Business Agreement, with the following parameters:

1. Based on the letter from the Minister of Public Works and Public Housing no BM 0701 - Mn/923 dated October 8, 2024 regarding the establishment of changer to the business plan for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road management, as follows:
 - a. The concession period changes from 45 years to 50 years starting from the first Work Start Order (SMPK) on April 10, 2018.
 - b. Compensation in the form of an additional toll rate in 2025.

- c. The determination of the toll rate for 2025 will be carried out using the old toll rate mechanism before rounding.
2. Changes to the business plan for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road will be submitted to the Financial and Development Supervisory Agency for verification of the principles/methods used in the business plan calculations.
3. CKJT and BPJT should promptly amendement the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road management agreement.